

**PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN LITERASI SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI



Oleh:

Asmaul Khusnah

NIM: 1904010033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

2023

**PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN LITERASI SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan pada Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk memenuhi
Persyaratan Program Sarjana Pendidikan

Oleh:

Asmaul Khusnah

NIM: 1904010033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Usulan Penelitian oleh : Asmaul Khusnah

NIM : 1904010033

Judul : Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar

Skripsi ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk digunakan dalam ujian skripsi

Lamongan, 6 Juli 2023

Pembimbing I



(Linaria Arofatul Ilmi U.K., M.Pd)

NIDN.0711079401

Pembimbing II



(Rizka Novi Irmaningrum, M.Pd)

NIDN.0703119201

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh : Asmaul Khusnah

NIM 1904010033



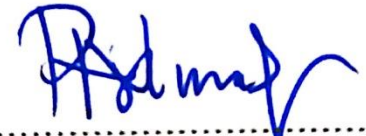
Judul : Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 14 juli 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Dewan Penguji

1. Humairah, M.Pd.
NIDN : 0722109401
(Dosen Penguji I)
2. Linaria Arofatul Ilmi U.K, M.Pd.
NIDN : 0711079401
(Dosen Penguji II)
3. Rizka Novi Irmaningrum, M.Pd.
NIDN : 0703119201
(Dosen Penguji III)

Tanda Tangan

()
()
()

Mengesahkan,

Dekan FSTP


Eko Handoyo, S.Kom., M.Kom
NIDN. 0717029104

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGSD


A.H. Suryaning Ati MZ, M.Pd.
NIDN. 0728089201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmaul Khusnah

Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 19 Desember 2001

NIM 1904010033

Prodi/Angkatan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/2019

Alamat : Ds. Moropelang, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang diujikan ini benar-benar hasil karya saya sendiri (tidak didasarkan pada data palsu dan/atau hasil plagiasi/jiplakan auto plagiasi).
2. Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya akan menanggung resiko dan siap diperkarakan oleh prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Lamongan, 26 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



Asmaul Khusnah

NIM: 1904010033

RIWAYAT HIDUP



Asmaul Khusnah adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Lamongan pada tanggal 19 Desember 2001. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Sunari dan Ibu Khusnul Khotimah.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di MI Muhammadiyah 04 Moropelang pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan sekolah di MTS Muhammadiyah 15 Lamongan dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan sekolah di SMA Muhammadiyah 01 Babat lulus pada tahun 2019. Tidak cukup belajar dibangku sekolah, pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Lamongan Fakultas Sains Teknologi Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan lulus pada tahun 2023.

Alasan saya ingin kuliah di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini adalah langkah awal saya belajar mendidik dan memahami karakter anak sebelum menjadi guru bagi keluarga.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas terselesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada orang tua dan teman-teman yang membantu dalam proses hidup yang berat ini.

Lamongan, 22 Agustus 2023

Asmaul Khusnah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiqdan Hidayah-nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua, Ibu dan Ayah

Ibunda dan ayahanda tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tidak terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala bentuk dukungan, dan rasa cinta kasih yang tidak terhingga yang tidak mungkin kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia karna kusadari, selama ini belum bisa berbuat yang lebih untuk kalian.

Kedua Kakak Tercintaku

Kepada kedua kakakku yang selalu senantiasa memberikan inspirasi, semangat serta dukungan

Teman-teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019

Teman-teman PGSD angkatan 2019. Terima Kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama 4 tahun ini, serta semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lainnya).

~Q.S Al-Insyirah:6-7~

Hidup yang tidak teruji adalah hidup yang tidak layak untuk dihadapi. Tanda manusia masih hidup adalah ketika ia mengalami ujian, kegagalan, dan penderitaan.

~Socrates~

Jangalah kalah dengan rasa takutmu. Hanya ada satu hal yang membuat mimpi tak mungkin diraih. Perasaan takut gagal.

~paulo coelho~

Kamu tidak akan bisa mengubah masa lalu. Maka tataplah masa depan dan jangan pernah membuat kesalahan yang sama.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat yang telah dilimpahkan-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar" dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. A. Dr. Aziz Alimul Hidayat, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan.
2. Bapak Eko Handoyo, S.Kom., M.Kom selaku Dekan Fakultas Sains Teknik dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan.
3. Ibu AF Suryaning Ati MZ, S.Pd., M.Pd selaku Kaprodi S1 Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Lamongan.
4. Ibu Linaria Arofatul Ilmi U.K, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing I, yang sudah banyak membantu memberikan petunjuk, saran dan dorongan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rizka Novi Irmaningrum, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan masukan-masukan baru dalam skripsi ini.
6. Ibu Humairah, M.Pd selaku dosen penguji, yang telah banyak memberikan masukan-masukan dalam skripsi ini.

7. Bapak Sugito, S.Pd selaku kepala sekolah yang sudah banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi.
8. Ibu Tri Ani Rahayu, S.Pd selaku guru kelas 1 SD Negeri Moropelang yang juga banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi.
9. Kedua orang tua dan kedua kakak saya yang selalu memberikan semangat, motivasi serta do'a disetiap sujudnya.
10. Warga Rodiyah girls yang selalu senantiasa menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. 7 DREAM yang telah menemani saya ketika mengerjakan skripsi serta menemani keseharianku.
12. Semua pihak yang secara tidak langsung banyak membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberi balasan pahala atas semua amal kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca dan umumnya.

Lamongan, 14 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Ujian Skripsi	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Halaman Riwayat Hidup	v
Halaman Persembahan	vi
Motto.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Bagan.....	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Diagram	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
Abstrak	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9

A. Landasan Teori	9
1. Media Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
2. Media <i>Big Book</i>	10
a. Pengertian Media <i>Big Book</i>	10
b. Ciri-ciri media <i>Big Pembelajaran</i>	13
c. Manfaat Media <i>Big Book</i>	14
d. Langkah-langkah Pembuatan <i>Big Book</i>	15
e. Penggunaan Media <i>Big Book</i>	17
f. Kelebihan dan kekurangan <i>Big Boook</i>	18
3. Kemampuan Literasi	21
B. Hasil Penelitian Sebelumnya	24
C. Kerangka Berfikir	26
D. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN 29

A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian	30
C. Rancangan Penelitian.....	31
1. Siklus 1	32
a. Tahap Perencanaan.....	32
b. Tahap Pelaksanaan	32
c. Tahap Pengamatan	33
d. Tahap Refleksi	34
2. Siklus 2.....	34
a. Tahap Perencanaan.....	34
b. Tahap Pelaksanaan	35
c. Tahap Pengamatan	35
d. Tahap Refleksi	35
D. Data dan Instrumen Penelitian.....	35
1. Data Yang Didapat.....	35
a. Data Observasi	35
b. Data Tes.....	35

c.	Dokumentasi	35
2.	Instrumen Penelitian.....	36
a.	Lembar Observasi	36
b.	Lembar Tes	36
c.	Dokumentasi	36
E.	Teknik Pengumpulan Data	36
1.	Teknik Observasi	36
2.	Teknik Tes	37
3.	Dokumentasi.....	37
F.	Teknik Analisis Data	37
1.	Analisis Hasil Observasi Siswa dan Guru	37
2.	Analisis Hasil Tes Membaca dan Menulis	38
a.	Hasil Tes Individu	38
b.	Rata-rata Kelas	38
c.	Ketuntasan Belajar Klasikal	39
G.	Definisi Operasional Variabel	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A.	Hasil Penelitian	40
1.	Temuan Awal Kemampuan Literasi Siswa	40
2.	Siklus I.....	42
a.	Perencanaan	42
b.	Pelaksanaan.....	43
c.	Pengamatan	44
d.	Refleksi Siklus I	55
3.	Siklus II	56
a.	Perencanaan	57
b.	Pelaksanaan.....	58
c.	pengamatan	59
d.	Refleksi Siklus II.....	70
B.	Pembahasan	71
1.	Aktivitas Guru	71
2.	Aktivitas Siswa	73

3. Kemampuan Literasi	75
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Implikasi.....	79
C. Keterbatasan	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Klasifikasi Penilaian Aktivitas Guru	38
Tabel 4.1 Kondisi Awal Kemampuan Literasi Siswa Kelas 1.....	40
Tabel 4.2 Jadwal Perencanaan Siklus I	42
Tabel 4.3 Aktivitas Guru Siklus I.....	44
Tabel 4.4 Aktivitas Siswa Siklus I.....	48
Tabel 4.5 Kemampuan Membaca dan Menulis Kelas 1 Siklus I.....	53
Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Siklus II	58
Tabel 4.7 Aktivitas Guru Siklus II.....	59
Tabel 4.8 Aktivitas Siswa Siklus II.....	64
Tabel 4.9 Kemampuan Membaca dan Menulis Kelas 1 Siklus II.....	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	27
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model PTK Suharsimi Arikunto.....	31
--	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Tingkat Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Kelas 1	41
Diagram 4.2 Hasil Kemampuan Literasi Siswa Siklus I.....	55
Diagram 4.3 Hasil Kemampuan Literasi Siswa Siklus II.....	70
Diagram 4.4 Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan II	72
Diagram 4.5 Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	74
Diagram 4.6 Perbandingan Kemampuan Literasi Siswa Siklus I dan II.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Validasi Media	88
Lampiran 2 Perangkat Pembelajaran	90
Lampiran 3 Lembar Deskriptor Observasi.....	94
Lampiran 4 Tes Membaca.....	97
Lampiran 5 Rekap Data Nilai.....	99
Lampiran 6 Perangkat Pembelajaran	111
Lampiran 7 Ilustrasi Media	151
Lampiran 8 Lembar Observasi	152
Lampiran 9 Dokumentasi	168
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian	169
Lampiran 11 Surat Penelitian dari SD	170
Lampiran 12 Kartu Bimbingan.....	171

ABSTRAK

Khusnah, Asmaul. 2023. *Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Lamongan. Pembimbing: (1) Linaria Arofatul Ilmi U.K, M.Pd., (2) Rizka Novi Irmaningrum, M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi, Media Pembelajaran, Media *Big Book*

Penggunaan media pembelajaran pada saat ini masih jarang atau masih sedikit guru yang menerapkan dalam pembelajaran, adapun jika beberapa guru sudah menerapkan masih menggunakan media yang seadanya atau yang ada disekitar mereka. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa akan sangat berdampak pada proses pembelajaran. Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 SD Negeri Moropelang dalam mata pelajaran bahasa Indonesia bab 8 dengan menggunakan media *Big Book*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yang mana pada penelitian ini terdiri dari dua siklus disetiap siklus terdapat dua pertemuan. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas 1 dan guru kelas 1 SD Negeri Moropelang. Peningkatan kemampuan literasi siswa diukur melalui tes membaca pada teks bacaan yang telah disediakan oleh penelitian, serta LKPD yang nantinya digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya tindakan kemampuan literasi siswa hanya sebesar 25%, kemudian pada siklus I kemampuan literasi siswa meningkat sebesar 50% dan siklus II sebesar 87%. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam proses pembelajaran.

ABSTRACT

Khusnah, Asmaul. 2023. *Using Big Book Media to Improve the Literacy of Grade 1 Elementary School Students*. Elementary School. Skripsi. Program of Primary Education. State Muhammadiyah Lamongan University. Supervisor: (1) Linaria Arofatul Ilmi U.K, M.Pd., (2) Rizka Novi Irmaningrum, M.Pd.

Keywords: Literacy Ability, Learning Media, Big Book Media

The use of learning media at this time is still rare or there are still few teachers who apply it in learning, whereas if some teachers have implemented it they still use makeshift media or those around them. The selection of appropriate learning media and in accordance with the needs of students will greatly impact the learning process. The research objective of this study was to improve the literacy skills of 1st grade students at SD Negeri Moropelang in Indonesian chapter 8 by using Big Book media.

The research method used in this study was Classroom Action Research (CAR) through four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting, which in this study consisted of two cycles in each cycle there were two meetings. The research subjects used were grade 1 students and grade 1 teachers at SD Negeri Moropelang. The increase in students' literacy skills was measured through reading tests on reading texts that had been provided by the research, as well as LKPD which would later be used to determine students' writing abilities.

The results of the research showed that prior to the action the students' literacy skills were only 25%, then in the first cycle the students' literacy skills increased by 50% and in the second cycle by 87%. Thus the results of the study indicate that the use of *Big Book* media can improve students' literacy skills in the learning process.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membantu merubah jiwa seseorang baik dari lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusia yang lebih baik (Sujana, 2019). Sejatinya proses penekanan pendidikan ialah menekankan pada pembentukan kesadaran dan kepribadian manusia disamping transfer ilmu pengetahuan dan keahlian. Proses semacam ini dapat melahirkan individu atau masyarakat yang cerdas dan berpengetahuan luas yang mampu menyongsong masa depan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Substansi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara ialah membebaskan manusia. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Hakim, 2016). Berdasarkan pendapat Ki Hajar Dewantara dan UU SISDIKNAS maka pendidikan adalah membebaskan manusia artinya dengan menuntut ilmu atau mengenyam bangku pendidikan manusia akan menjadi apa yang mereka inginkan dan berusaha untuk mengembangkan atau mengeksplor apa yang ada didalam dirinya dan dengan begitu manusia akan menemukan jati dirinya.

Faktor yang mempengaruhi pendidikan salah satunya adalah faktor sekolah. Guru memiliki atau memegang peran penting dalam mensukseskan pendidikan yang ada di Indonesia, guru adalah informan seorang siswa sekaligus panutan siswa ketika mereka ada di sekolah. Peran guru tercantum dalam Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 yang berbunyi "Guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah" (Eliza et al., 2022) .

Proses pendidikan tentunya tidak lepas dari kata belajar dan pembelajaran yang termasuk bagian penting dari pendidikan. Kegiatan belajar mengajar sangat diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta dapat mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan pendidik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Suardi, 2018). Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang ada dalam diri setiap manusia. Belajar dikatakan berhasil jika terdapat perubahan pada diri siswa baik itu sikap, pengetahuan, dan lain-lainnya. Kegiatan pembelajaran tentunya melibatkan kemampuan berbahasa, yang mana bahasa akan menjadi fondasi bagi siswa untuk berinteraksi baik dengan guru maupun teman sebayanya serta dengan kemampuan berbahasa akan membantu siswa untuk menyuarakan pendapatnya.

Bahasa merupakan lambang atau bunyi yang digunakan oleh seseorang untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya (Nurhana et al., 2020). Hal

ini dapat disimpulkan bahwasannya bahasa merupakan alat komunikasi yang bisa menjembatani seseorang untuk berinteraksi, sehingga pengucapan bahasa haruslah tepat karena hal tersebut akan mempegaruhi pesan yang akan disampaikan. Bahasa memiliki empat aspek, yang mana keempat aspek tersebut harus dimiliki oleh setiap individu manusia, keempat aspek tersebut ialah berbicara, menyimak, membaca, dan menulis (Ali, 2020). Keempat aspek bahasa tersebut mempegaruhi kemampuan literasi, yang mana kemampuan literasi sangat dibutuhkan oleh seorang siswa untuk keberlangsungan hidupnya dalam menghadapi era modern saat ini. Hal ini menunjukkan bahwasanya kemampuan literasi akan membantu siswa memperluas wawasan dan pengetahuan serta mendapatkan informasi di era modern ini (Fitriani, Yani dan Azis, 2019).

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang saat ini semakin canggih dan semakin maju tentunya hal tersebut mempengaruhi proses belajar dan pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan diatas bahwasanya guru sebagai pemegang peran penting dalam mensukseskan pendidikan, maka guru harus memberikan pelayanan atau memfasilitasi kegiatan belajar agar siswa lebih mudah dalam belajar. Guru setidaknya harus memanfaatkan suatu alat atau media pembelajaran yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran siswa. Pemilihan media pembelajaran sendiri juga harus disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan siswa, agar media tersebut bisa membantu proses belajar siswa dan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Mustafa et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi pertama yang saya lakukan di SD Negeri Moropelang pada tanggal 23 Desember 2022, diperoleh informasi bahwasanya penggunaan media pembelajaran belum maksimal. Media yang digunakan pun masih memanfaatkan apa yang ada di sekolah tersebut atau apa yang ada di dalam kelasnya. Pada observasi pertama, ditemukan dari 8 siswa hanya 2 siswa yang lancar atau mampu membaca dan menulis, sedangkan 6 siswa masih belum lancar membaca. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran pun masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta pemberian tugas, dan keaktifan siswa pun masih kurang. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian ini, maka dari itu peneliti ingin mencoba menerapkan media *Big Book* agar dapat membantu guru untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas I SD Negeri Moropelang.

Salah satu media yang cocok digunakan oleh guru untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa terutama siswa kelas I adalah media *Big Book* atau Buku Besar. *Big Book* adalah buku yang berbentuk cukup besar dari ukuran buku biasanya yang didalamnya berisi gambar disertai dengan kalimat-kalimat sederhana. Ukurannya yang cukup besar dan isi dari *Big Book* sendiri cukup unik maka akan cocok digunakan siswa kelas 1 untuk belajar membaca dan menulis. Penggunaan media *Big Book* sangat diharapkan dapat membuat siswa tertarik dan memicu rasa penasaran siswa untuk belajar membaca dan menulis, sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca dan menulis siswa. Media *Big Book* juga dapat membantu siswa

untuk mengenal huruf-huruf alfabet. Media big book merupakan media yang disenangi dengan anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru, buku dengan ukuran besar ini biasanya untuk anak kelompok yang rendah (Uswatun et al., 2022). Alasan peneliti memilih *Big Book* karena peneliti ingin menarik perhatian siswa terlebih dahulu sehingga nantinya akan timbul rasa penasaran pada diri siswa karena pada dalam *Big Book* terdapat gambar yang berwarna dan ukurannya juga besar.

Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Talwiah pada tahun 2019 tentang "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* SD Negeri 2 Karangsono Kecamatan Trenggalek" bahwasanya sebelum menggunakan media *Big Book* keterampilan membaca siswa kelas 1 di Sekolah Dasar tersebut terbilang rendah. Terbukti pembelajaran yang menggunakan media *Big Book* dapat membantu untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan persentase perbandingan pra tindakan yakni 14,29% kemudian meningkatkan pada siklus II menjadi 85,71%.

Sejalan dengan penelitian di atas, Kiki Riskiandini Sutopo juga melakukan penelitian tentang "Peningkatan Minat Baca Siswa Dengan Penggunaan Media *Big Book* Di Kelas II UPTD SD Negeri Amparan 1 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan" menyatakan bahwasanya *Big Book* adalah media yang cocok digunakan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan literasi siswa terutama siswa kelas 1 dan 2.

Berdasarkan kedua penelitian sebelumnya terbukti bahwa media *Big Book* adalah media yang tepat dan cocok untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa kelas 1. Pada penelitian ini memiliki perbedaan yakni peneliti akan memberikan kalimat ejaan untuk setiap halaman disertai dengan kalimat lengkapnya, yang mana pada penelitian sebelumnya kedua peneliti tidak memberikan kalimat ejaan hanya kalimat pelengkap saja.

Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru saat pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 di sekolah dasar?
2. Bagaimana aktivitas siswa saat pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 di sekolah dasar?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan literasi siswa setelah menggunakan media *Big Book*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru saat pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 di sekolah dasar.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa saat pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 di sekolah dasar.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi siswa setelah menggunakan media *Big Book*.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu membuat proses kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dan dengan media ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

3. Bagi Lembaga Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan bagi para pendidik tentang pemilihan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Mendapat pengalaman dan memperluas wawasan terkait penelitian sehingga mampu mengetahui proses penelitian yang baik dan benar serta membantu memperbaiki proses belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup atau batasan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Media *Big Book* digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 dan guru kelas 1 SD Negeri Moropelang.
3. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bahasa Indonesia, tepatnya pada bab 8 (Disekitar Rumah).
4. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2022/2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa Latin dan merupakan kependekan dari kata "medium", yang dalam konteks ini merujuk pada perantara atau pengirim (Septy & 4C, 2021:7). *National Education Association (NEA)* mendefinisikan media sebagai segala bentuk ekspresi yang dapat dibaca, ditonton, didiskusikan, ditulis, atau ditampilkan dengan menggunakan alat yang sesuai untuk proyek yang sedang dikerjakan. Media Pembelajaran adalah jenis pembelajaran khusus yang digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif antara pengajar dan siswa, serta sebagai sarana untuk memfasilitasi pertukaran materi selama proses pembelajaran (Safitri & Koeswanti, 2021). Tujuan pendidikan akan tercapai jika faktor kreativitas guru dalam mengolah serta memilih media pembelajaran yang tepat agar peserta didik dengan mudah memahami materi yang diajarkan (Irmaningrum & Khasanah, 2021).

Media pembelajaran adalah semua bentuk benda atau alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran (Hamdan, 2021:4). Menurut Daryanto (Septy & 4C, 2021:10) media pembelajaran adalah segala sesuatu baik itu manusia, benda, maupun lingkungan yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi dalam proses

pembelajaran sehingga dapat merangsang minat, perhatian, pikiran dan perasaan siswa saat proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut Anna et al., (2022:4) mengatakan bahwasanya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan perantara atau pemberi informasi yakni guru kepada siswa yang bertujuan untuk merangsang siswa agar termotivasi serta dapat mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran (Khasanah et al., 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perangkat lunak atau perangkat keras yang dipergunakan dalam menyampaikan materi oleh guru kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran juga diharapkan dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Penggunaan media secara kreatif juga dapat membantu siswa untuk belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Media *Big Book*

a. Pengertian *Big Book*

Big Book merupakan buku bacaan yang didalamnya terdapat gambar, tulisan, serta ukurannya yang diperbesar. *Big Book* memiliki karakteristik yang khusus yang diperbesar baik dari segi teks atau tulisan maupun gambar, sehingga memungkinkan terjadi kegiatan membaca bersama-sama baik dengan guru maupun dengan teman-

teman. Ukuran *Big Book* sangatlah beragam mulai dari ukuran A3, A4, A5, dan bisa disesuaikan dengan keinginan masing-masing pembuat atau disesuaikan dengan kebutuhannya (Tasrif & Aliem, 2022:20). Media *Big Book* sangat cocok untuk diterapkan dikelas awal karena didalam *Big Book* nantinya terdapat wacana atau teks bacaan yang sederhana atau singkat selain itu memiliki gambar yang sangat menarik, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca dengan cara mengingat dan mengulang-ulang bacaan. hal tersebut sejalan dengan pendapat Curtain dan Dahlberg (dalam Tasrif & Aliem, 2022:20) menyatakan bahwa *Big Book* dapat memungkinkan siswa untuk belajar membaca dengan cara mengingat dan mengulang-ulang bacaan.

L.M. Strickland & D.S. Morrow (dalam Uswatun et al., 2022:241) mengungkapkan pendapatnya tentang *Big Book* sebagai berikut:

”Big Books are magnified or enlarged versions of children’s books, usually ally narratives and are considered to be on of the most effective ways of getting young children involved with print. Enlarged texts allow all the children in the classroom to see and react to the words and pictures on the page as the teacher reads aloud. A vitat similarity to the shared reading between parent and child. In fact many teachers believe that the Big Book approach is the closest approximation that can be offered in the classroom to the family storybook reading”

Pengertian diatas menjelaskan bahwasannya *Big Book* ialah buku yang diperbesar, dengan ukurannya yang diperbesar memungkinkan

semua anak di ruang kelas untuk melihat dan bereaksi pada kata-kata dan gambar disetiap halaman saat guru menjelaskan isi cerita pada media tersebut.

Cohran-Smith & Morrow (dalam Ramadhan & Khairunnisa, 2021) mengatakan bahwasanya penggunaan *Big Book* dapat mengembangkan kemampuan aspek berbahasa anak salah satunya membaca dan menulis. Penggunaan *Big Book* dapat diharapkan membantu siswa untuk memaksimalkan kemampuan berbahasa atau kemampuan literasi, selain itu juga *Big Book* diharapkan dapat membantu siswa untuk semakin semangat dalam belajar atau ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya *Big Book* adalah media pembelajaran yang sangat cocok digunakan oleh siswa kelas awal atau kelas rendah. Hal tersebut dikarena *Big Book* memiliki beberapa keunikan salah satunya ukuran yang diperbesar dan terdapat gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa. Saat ini masih banyak guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran membaca, oleh karena itu *Big Book* adalah salah satu media yang cocok dan digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran membaca bagi siswa. Bentuk dan keunikan dari *Big Book* inilah yang cocok untuk digunakan siswa untuk berlatih membaca dan menulis.

b. Ciri-Ciri *Big Book*

Ciri-ciri media *Big Book* menurut Karges Harimurti (dalam Sunhaji, 2022:222) mengatakan *Big Book* adalah media yang diperbesar dan memiliki kualitas khusus, kualitas khusus tersebut ialah:

- 1) Melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena memiliki gambar yang menarik dan warna-warni.
- 2) Mengandung irama.
- 3) Memiliki gambar yang besar.
- 4) Tulisan yang diulang-ulang.
- 5) Alur cerita sederhana dan jelas.
- 6) Sering ada unsur humor.

Sedangkan Karges-Bones USAID (dalam Sunhaji, 2022:222) mengemukakan ciri-ciri media *Big Book* yaitu:

- 1) Cerita singkat antara 10-15 halaman.
- 2) Pola kalimat jelas.
- 3) Gambar memiliki makna.
- 4) Jenis dan ukuran huruf jelas atau mudah terbaca.
- 5) Jalan cerita mudah untuk dipahami.

Dari kedua ciri media *Big Book* maka dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* memiliki ciri-ciri yang membuat pembelajaran menjadi bermakna dan menarik karena *Big Book* memiliki cerita yang singkat dan mudah difahami oleh setiap siswa selain itu gambar didalam *Big*

Book juga dapat menarik rasa penasaran siswa sehingga siswa akan mengikuti pembelajaran karena rasa penasaran tersebut.

c. Manfaat *Big Book*

Tasrif & Aliem (2022:26) mengatakan bahwa manfaat penggunaan *Big Book* ada lima yaitu:

- 1) *Big Book* sebagai sumber belajar yang dapat dipelajari oleh siswa. siswa atau anak akan lebih sering membuka buku atau memiliki rasa penasaran dengan buku baik yang memiliki ukuran besar maupun kecil, hal tersebut secara tidak langsung akan menjadi pembiasaan sejak dini. Diawali dengan membuka dan melihat buku yang memiliki banyak gambar dan warna anak akan menganalisis benda-benda yang terdapat pada buku tersebut.
- 2) Penggunaan *Big Book* memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang bermakna sebab anak akan dihadapkan dengan buku yang memiliki ukuran besar dan menyenangkan.
- 3) Penggunaan *Big Book* dapat menarik anak, dengan ukiran buku yang besar dan dipenuhi dengan gambar yang menarik penuh dengan warna.
- 4) Penggunaan *Big Book* sebagai sumber belajar akan mendorong siswa untuk melihat, membaca, menulis, serta mengamati gambar,
- 5) Pemanfaatan *Big Book* dapat meningkatkan aktivitas anak.

Solchan et al., (2022) menyatakan manfaat *Big Book* sebagai berikut:

- 1) Menggali informasi.
- 2) Memberi pengalaman membaca.
- 3) Membantu siswa memahami buku.
- 4) Menggenalkan berbagai jenis bahan kepada siswa.
- 5) Memberikan peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik.
- 6) Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
- 7) Menyediakan contoh teks yang baik digunakan oleh siswa.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa manfaat media *Big Book* adalah dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar membaca, membantu siswa yang kesulitan dalam membaca, mempermudah siswa untuk belajar membaca dan menulis, dan mendorong siswa untuk menyukai cerita dengan tema.

d. Langkah-Langkah Pembuatan *Big Book*

Berikut langkah-langkah membuat media *Big Book* menurut Tasrif & Aliem (2022:22-23):

- 1) Siapkan kertas berukuran A3 sebanyak 8-10 lembar atau 10-15 lembar, spidol warna atau crayon atau pensil warna, lem, dan kertas HVS.
- 2) Tentukan topik cerita.
- 3) Kembangkan topik cerita menjadi cerita yang utuh dalam kalimat-kalimat singkat.

- 4) Siapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman yang sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat diperoleh dari gambar yang sudah ada atau bisa juga membuat sendiri.
- 5) Buat desain cerita dan gambar atau ilustrasi. Rencanakanlah isi setiap halaman, seperti: apa kalimatnya, bagaimana gambar yang sesuai dengan isi cerita tersebut? Dalam setiap halaman harus ada satu atau dua kalimat singkat disertai dengan gambar atau ilustrasi yang sesuai isi cerita. Bagian cover harus ditulis dengan judul *Big Book* serta dihias semenarik mungkin bisa dengan menambahkan gambar yang berwarna dan disesuaikan dengan judul *Big Book*, serta tulis nama penulisnya.
- 6) Tulis kalimat singkat tersebut di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran $\frac{1}{4}$ kertas HVS, tulis dengan kalimat alfabetis sesuai dengan kaidah yang tepat. Tempelkan setiap kalimat pada halaman sesuai dengan yang diinginkan.
- 7) Tentukan setiap kalimat tersebut pada setiap halaman yang sesuai dengan rancangan dan gambarnya.

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti tertarik membuat media *Big Book* dengan langkah-langkah pembuatan berikut ini:

- 1) Tentukan topik yang akan dimasukkan kedalam media *Big Book*.

- 2) Siapkan kardus atau sterofom, kertas warna, lem/double tip/solatip, pensil warna/crayon/ spidol/, gunting, penggaris, pensil.
- 3) Lapsi kardus atau sterofom dengan kertas warna yang telah diberi double tip.
- 4) Kemudian tempelkan gambar pada hal sterefom atau kardus pada bagian bawah untuk bagian atas diberi tulisan yang berisi isi cerita yang akan dibahas.
- 5) Hiaslah bagian dalam *Big Book* semenarik mungkin.
- 6) Buatlah bagian depan atau bagian cover media *Big Book* semenarik mungkin agar anak-anak tertarik dengan media tersebut.

e. Penggunaan Media *Big Book*

Langkah-langkah penggunaan media *Big Book* adalah sebagai berikut Rahayu (2018):

- 1) Siswa memperhatikan media *Big Book*.
- 2) Siswa memprediksi isi cerita media *Big Book*.
- 3) Siswa diberikan contoh lalu menirukan membaca media *Big Book* dengan intonasi dan lafal yang tepat.
- 4) Mengoreksi prediksi siswa dengan cerita yang telah dibaca.
- 5) Siswa mengamati dan menirukan guru contoh membaca isi cerita dengan menunjuk kata demi kata.
- 6) Siswa memberikan tanggapan tentang kosa kata dan cerita pada media *Big Book*.

- 7) Siswa mengulagi membaca cerita media *Big Book* secara kelompok maupun individu.

Menurut USAID (dalam Yuni et al., 2020:55) mengatakan bahwa penggunaan media *Big Book* adalah sebagai berikut:

- 1) *Big Book* dibacakan di depan kelas atau dalam kelompok kecil.
- 2) *Big Book* dapat dibacakan didepan teman-temannya.
- 3) Pemodelan bukan hanya bagaimana cara membaca dengan baik, namun harus memperhatikan bagaimana cara memegang buku dengan baik, membuka halaman, menunjuk kata atau huruf, dan memperlakukan buku dengan baik.
- 4) *Big Book* bisa disimpan dilaam tas besar atau juga bisa disimpan di atas lemari.

f. Kelebihan dan Kekurangan *Big Book*

- 1) Kelebihan Big Book

Menurut Uswatun et al., (2022:252-254), mengatakan bahwa kelebihan media *Big Book* adalah sebagai berikut:

- a) Penggunaan *Big Book* memungkinkan anak-anak secara bersama-sama untuk bekerja sama memberi makna isi cerita. *Big Book* dapat melatih siswa untuk berkerja sama dan saling membantu untuk menyelesaikan suatu masalah.
- b) *Big Book* memberikan kesempatan kepada anak yang kurang lancar atau lambat dalam membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman. *Big Book* dapat

membuat siswa dan guru berbagi keceriaan dengan berbagi aktivitas bersama.

- c) *Big Book* disenangi semua anak terlebih lagi anak yang lambat dalam membaca karena dengan media tersebut akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa mereka “sudah bisa” membaca. Bentuknya yang cukup dan dipenuhi dengan gambar yang berwarna warni *Big Book* memiliki daya tarik tersendiri karena siswa akan penasaran untuk melihat isi dari media tersebut.
- d) Penggunaan *Big Book* dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa termasuk membaca dan menulis.
- e) Belajar dengan menggunakan media *Big Book* dapat memberikan pengalaman sosial kepada anak, yaitu dalam berbagi pengalaman pada saat anak-anak mengomentari gambar dan bacaan media *Big Book*, selain itu juga *Big Book* membantu terjadinya interaksi antara siswa satu dengan siswa lainnya.
- f) Meskipun *Big Book* termasuk kedalam media bacaan, namun guru dapat menyelingi dengan percakapan yang sesuai dengan isi cerita sehingga topik bacaan akan semakin berkembang sesuai dengan imajinasi dan jawaban siswa.

Menurut Tasrif & Aliem (2022:21) *Big Book* memiliki beberapa keistimewaan atau kelebihan, diantaranya adalah berikut ini:

- a) Memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat dalam aktivitas membaca dengan cara yang tidak menakutkan.
- b) Memungkinkan siswa untuk melihat semua tulisan yang sama saat guru membaca tulisan tersebut.
- c) Memungkinkan siswa secara bersama-sama memberikan makna atau ulasan setiap teks bacaan yang ada di *Big Book*.
- d) Memberikan kesempatan bagi siswa yang lambat dalam membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman.
- e) Disukai siswa terutama bagi siswa yang terlambat atau lambat dalam membaca, dengan adanya *Big Book* mereka bisa membaca bersama-sama dengan teman-teman sehingga akan muncul dalam dirinya keberanian saat membaca.
- f) Mengembangkan semua aspek bahasa.
- g) Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan agar isi cerita bisa semakin berkembang.

2) Kekurangan Big Book

Menurut (Uswatun et al., 2022:254), mengatakan bahwa kekurangan media *Big Book* adalah sebagai berikut:

- a) Media *Big Book* berupa media visual gambar dan tulisan, maka tidak dapat menampilkan audio.

- b) Media *Big Book* hanya dapat menampilkan visual gambar dan tulisan yang diam tidak bergerak, sehingga tidak dapat menampilkan gambar bergerak.
- c) Guru sangat terbatas dalam menampilkan gambar dan tulisan melalui *Big Book* terutama untuk benda tiga dimensi.

3. Kemampuan Literasi

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menyampaikan informasi ketika melakukan proses membaca dan menulis. Secara etimologis literasi berasal dari bahasa latin yakni, "*literatus*" yang berarti orang yang belajar. Kemampuan literasi harus dimiliki oleh setiap anak dengan kemampuan tersebut anak akan dengan mudah mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasannya. Kemampuan literasi akan membawa anak dengan mudah menyusun kata serta kalimat sehingga menjadi tulisan yang dapat dibaca dan dipahami oleh pembacanya (Aprida et al., 2020:1).

Membaca adalah suatu kegiatan untuk memperoleh informasi, dengan membaca seseorang mendapatkan informasi serta menambah wawasan dari buku yang telah dibaca. Membaca termasuk kegiatan yang kompleks yang melibatkan serangkaian proses mental. Pengertian lain juga mengatakan bahwa membaca adalah keterampilan yang kompleks dan rumit karena mencakup dan melibatkan rangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil (Sri, 2021:33). Sejalan dengan pendapat diatas (Imam, 2021:5-6), membaca berarti melihat serta memahami isi dari bacaan secara kritis dan

kreatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh serta penilaian terhadap keadaan, nilai, dan dampak tentang suatu bacaan. Membaca juga dapat diartikan sebagai salah satu sumber pengetahuan dan upaya pembentukan diri untuk memperoleh pengetahuan.

Membaca adalah proses berfikir yang didalamnya terjadi proses memahami, menceritakan, menafsirkan arti dari bacaan dengan melibatkan indera penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan (Harianto, 2020). Suyana (dalam Setyaningsih & Indrawati: 2022) kemampuan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf maupun kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya dapat menarik kesimpulan dari suatu teks bacaan.

Aktivitas membaca merupakan kegiatan yang sangat unik dan rumit, sehingga seseorang tidak bisa melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya. Dikatakan unik dan rumit karena kegiatan membaca melibatkan aktivitas fisik dan mental. Hal tersebut juga karena aktivitas membaca bertujuan untuk memahami ide, gagasan, dan perasaan dalam teks bacaan. Sependapat dengan hal tersebut (Sigit & Githa, 2018) menyatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang rumit karena melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, akan tetapi melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif.

Menulis adalah kegiatan pengekspresian diri seseorang dalam bentuk tulisan dengan tujuan agar dapat dibaca ataupun menulis laporan suatu kegiatan, Yunus 2014 (dalam Kenang, 2019:1). Aktivitas menulis adalah

suatu kegiatan komunikasi penyampaian informasi dalam bentuk tulisan (Dalman, 2016:3). Menulis adalah membuat huruf, angka menggunakan pena, pensil maupun cat untuk mengarang, membuat cerita, membuat surat dalam bentuk tulisan (Kenang, 2019:1-2). Menulis tidak hanya sekedar mengarang ataupun membuat cerita tetapi menulis juga melibatkan pemrosesan informasi yang kompleks, mulai dari perencanaan sampai evaluasi, Musfiroh (dalam Dina & Diyan, 2022:1).

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan ide pikiran ke dalam tulisan melalui sebuah kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga ide pikiran tersebut menjadi sebuah teks bacaan yang dapat dibaca, wiarsih dan bintaro (dalam Kenang, 2019:2). Menulis juga dikatakan sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang rumit, dikatakan rumit sebab menulis harus didukung oleh pengetahuan berbahasa yang memadai. Aktivitas menulis juga harus memperhatikan pengaturan isi teks, susunan kalimat, struktur kalimat, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan penggabungan kalimat, sehingga terbentuklah sebuah paragraf.

Menulis adalah proses penyampaian pikiran, perasaan, imajinasi dalam bentuk lambang atau tanda maupun tulisan. Deporter dan Henrcki (dalam Elly, 2017:9) menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan seluruh otak baik itu otak kanan (emosional) maupun otak kiri (logika). Kegiatan yang menggunakan bagian otak kiri (logika) biasanya berkaitan dengan perencanaan, outline, tatanan bahasa, penyuntingan, merangkum, penelitian, dan tanda baca. Bagian emosional (otak kanan) biasanya

berkaitan dengan semangat, spontanitas, emosi, imajinasi, warna, keunikan, kebaruan, dan kegembiraan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca dan menulis adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Setiap anak harus dilatih sejak dini agar ketika mulai memasuki bangku sekolah dasar mereka hanya perlu menyempurnakan kemampuan membaca dan menulis mereka. Siswa yang mampu membaca akan dengan mudah untuk memperoleh informasi, dengan begitu daya pikir serta penalaran akan meningkat. Menulis akan membantu siswa untuk menyampaikan atau menuangkan semua imajinasinya sesuai dengan daya pikir mereka kedalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh setiap pembacanya.

B. Hasil Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian/Kesimpulan
1	Kiki Riskiandini Sutopo (2020)	Peningkatan Minat Baca Siswa Dengan Penggunaan Media Big Book di Kelas II UPTD SD Negeri Amparan 1 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan.	Membaca merupakan salah satu langkah yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. seringkali guru merasa kesulitan dalam menghadapi anak yang kesulitan membaca. Kondisi tersebut harus cepat untuk diatasi dan dicarikan solusi agar permasalahan tersebut cepat selesai dan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut yaitu pemilihan media yang tepat, salah satu media yang cocok digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah media <i>Big Book</i> .
2.	Agung Cahya Karyadi (2018)	Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Srorytelling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya metode storrtelling menggunakan <i>Big Book</i> dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Siswa mulai mampu menunjukkan atau mengungkapkan perasaan mereka,

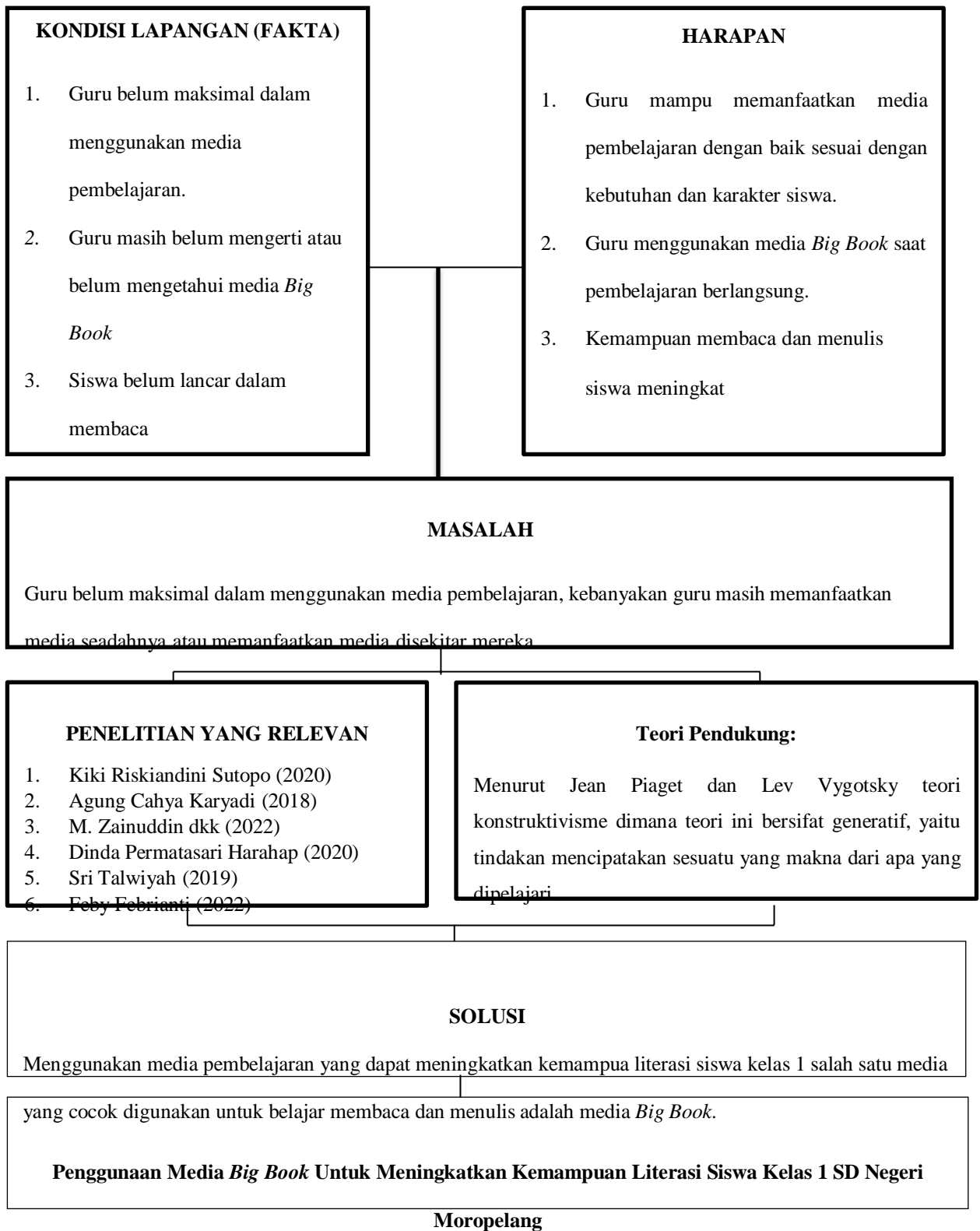
		Menggunakan Media Big Book	menyampaikan gagasan atau ide, dan menunjukkan rasa keingintahuan yang besar terhadap media <i>Big Book</i> melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3.	M. Zainuddin dkk (2022)	Pengembangan Big Book Dengan Model TPACK Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD	Pengembangan <i>Big Book</i> dengan menggunakan model TPACK meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerita yang mana sebelum dilakukan penelitian ini kemampuan menulis siswa hanya sekitar 42% kemudian meningkat sebesar 98%.
4.	Dinda Permatasari Harahap (2020)	Penggunaan Metode Silabel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa	Pengenalan suku kata adalah tahapan awal dalam meningkatkan kemampuan literasi anak. Siswa yang memiliki kurang dalam hal literasinya dapat mengakibatkan kesulitan dalam memahami suatu bacaan hal tersebut juga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang turun. Salah satu metode yang cocok dan tepat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah metode pengenalan suku kata atau biasanya disebut dengan metode silabel. Hal ini peneliti sudah membuktikan dengan melakukan pelatihan membaca dengan metode tersebut selama 11 sesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya siswa mampu mengenal huruf, melafalkan, menulis serta membaca kata dengan baik.
5.	Sri Talwiyah (2019)	Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book SD Negeri 2 Karangsono Kecamatan Trenggalek.	Media <i>Big Book</i> terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 2 Karangsono Kecamatan Trenggalek. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan atau peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa. hasil tes keterampilan membaca yang semula 65,29%, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 71,93% dan pada siklus II meningkatkan lagi menjadi 82,07%.
6.	Feby Febrianti (2022)	Penerapan Media Pembelajaran <i>Big Book</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Pembelajaran Tematik Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurun Jambi Kota Jambi	Media <i>Big Book</i> terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran tematik. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatkan persentase keterampilan membaca permulaan siswa yang semula sebelum dilakukannya tindakan sebesar 67,70%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 69,54% kemudian pada siklus II meningkatkan menjadi 78,58%.

C. Kerangka Pemikiran

Kemampuan literasi merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menyampaikan informasi ketika melakukan proses membaca dan menulis. Saat ini banyak siswa di sekolah dasar yang belum tuntas atau masih lamban dalam menulis dan membaca, maka perlu adanya tindakan khusus untuk agar masalah tersebut cepat terselesaikan dan tidak semakin panjang. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah menggunakan media pembelajaran selama proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran sangatlah dibutuhkan agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, selain itu mempermudah guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, dan siswa pun akan menikmati proses belajar mereka. Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa atau sesuai dengan permasalahan yang dimiliki oleh siswa.

Media pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan kemampuan literasi tentunya sangat banyak, namun media yang paling cocok dan sesuai dengan karakter atau yang pasti akan disukai oleh para siswa adalah media *Big Book*. *Big Book* memiliki desain yang cukup menarik sehingga akan membuat siswa semakin penasaran dengan media tersebut maka timbul perasaan tertarik dan dengan begitu siswa akan mengikuti arahan guru selama proses pembelajaran, dan dengan adanya media tersebut proses belajar siswa akan semakin bermakna dan siswa juga akan antusias mengikuti pembelajaran.



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Rumusan hipotesis dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H_a = Penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 SD Negeri Moropelang.

H_0 = Penggunaan media *Big Book* tidak dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 SD Negeri Moropelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki, mengatasi dan memecahkan suatu permasalahan pembelajaran di dalam kelas. Menurut Arikunto (dalam Warsiman, 2022:5) penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dalam rangka untuk menyelesaikan masalah yang dapat menghambat keberhasilan pembelajaran. Menurut Suyanto (dalam Niken et al., 2020:4) menjelaskan secara singkat PTK adalah suatu bentuk penelitian yang sifatnya reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih profesional. Hal tersebut menjadikan PTK sangat terkait erat dengan persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dialami oleh guru.

Tujuan PTK ialah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek di kelas secara berkesinambungan. Hal tersebut dapat berdampak positif bagi ketercapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Syafaruddin et al., 2019:26). Adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas I mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Moropelang.

B. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri Moropelang dengan jumlah 8 siswa, yang mana 4 siswa laki-laki 4 siswa perempuan. Alasan memilih kelas I dijadikan sebagai subjek penelitian karena kebanyakan siswa terutama kelas I masih kurang lancar dalam hal literasi membaca dan menulis siswa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dari 8 siswa, terdapat 6 siswa yang masih belum lancar membaca dan menulis sehingga hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun. Alasan berikutnya dijadikan subjek penelitian karena guru belum maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran dan masih menggunakan media yang seadanya atau memanfaatkan apa yang ada di dalam kelas.

2. Lokasi Penelitian

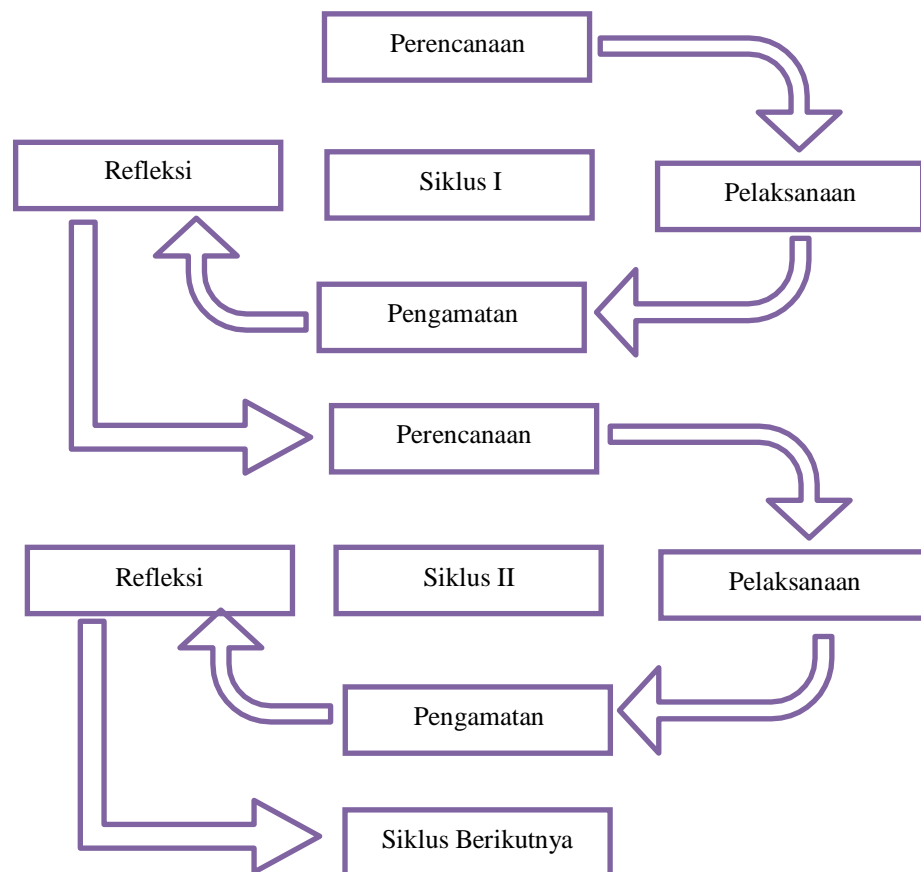
Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri Moropelang Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Alasan mengapa memilih sekolah tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut:

- a.** Guru belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran
- b.** Guru masih menggunakan media seadanya tanpa melihat apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh siswa
- c.** Siswa kelas I masih belum lancar membaca dan menulis
- d.** Adanya izin dari kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi di lingkungan sekolah

- e. Adanya keterbukaan dari sekolah dalam menerima pembaharuan, serta kemampuan guru untuk mengembangkan pengentasuannya terutama dalam hal media pembelajaran.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa tahapan yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan yang terakhir adalah tahap refleksi. Tahapan-tahapan tersebut disebut dengan siklus dalam penelitian PTK ini.



Gambar 3.1. Model PTK Suharsimi Arikunto

Sumber : Arikunto Suharsimi (2015)

Berdasarkan bagan di atas, dapat ditunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas menggunakan 2 siklus namun jika dalam siklus 2 belum mendapatkan hasil yang diinginkan maka secara otomatis penelitian akan melanjutkan ke siklus 3 dan begitu juga seterusnya. Berikut langkah atau tahapan dalam penelitian ini:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan penelitian ini mencakup semua langkah atau tindakan sebelum dimulainya penelitian. Tahap perencanaan ini dimulai dengan observasi awal di sekolah yang akan diteliti untuk memastikan apakah sekolah tersebut bisa tidak dijadikan tempat penelitian dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, yang kemudian melakukan perencanaan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Melakukan pertemuan dengan guru kelas (observasi awal)
- 2) Membuat perangkat pembelajaran
- 3) Membuat media pembelajaran yaitu media *Big Book* yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar tes tulis untuk siswa
- 5) Menyiapkan peralatan dokumentasi pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ialah dimana dilaksanakannya proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan media *Big Book*.

Berikut uraian kegiatan pelaksanaan tindakan:

- 1) Memastikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran

- 2) Menyampaikan materi sesuai dengan RPP
- 3) Menggunakan media *Big Book* saat pembelajaran
- 4) Memberikan pertanyaan-pertanyaan melalui tanya jawab sebagai bentuk dari tes lisan
- 5) Memberikan lembar soal sebagai bentuk dari tes tulis
- 6) Memberikan penilaian.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun.

Berikut uraian kegiatan pelaksanaan pengamatan:

- 1) Mengamati jalannya kegiatan pembelajaran selama siklus I berlangsung
- 2) Mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *Big Book*
- 3) Peneliti melakukan pencatatan mengenai kendala-kendala yang muncul pada saat pembelajaran
- 4) Peneliti melakukan observasi dengan berpedoman pada instrumen observasi yang telah dibuat
- 5) Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktivitas belajar dengan menggunakan media *Big Book*.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menggali permasalahan yang sudah ada yang belum terjadi, apa yang sudah tuntas atau yang perlu diperbaiki pada siklus atau pembelajaran selanjutnya (Indra et al., 2021:76). Hasil dari refleksi ini nantinya diharapkan mengalami peningkatan pada proses selanjutnya atau siklus selanjutnya.

Berikut uraian kegiatan tahapan refleksi:

- 1) Merangkum hasil observasi
- 2) Menganalisis hasil tes belajar siswa pada siklus I
- 3) Mencatat keberhasilan yang dicapai dan kegagalan atau kendala-kendala untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya
- 4) Merencanakan tindakan siklus II berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I.

2. Siklus II

Kegiatan siklus II adalah tahapan lanjutan dari siklus I, karena sudah diketahui kelemahan atau kendala dalam siklus maka harus adanya perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti pada siklus II, yakni:

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini melakukan perbaikan atau merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyiapkan lembar tes tulis untuk siswa.

b. Tahap pelaksanaan

Tahapan ini peneliti akan melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*.

c. Tahap pengamatan

Tahapan selajutnya yakni pengamatan dilakukan untuk melihat sejauh mana kinerja guru saat pembelajaran berlangsung, serta bagaimana aktivitas siswa saat pembelajaran menggunakan media *Big Book*.

d. Tahap refleksi

Tahap akhir dari siklus ini yakni kegiatan refleksi terhadap hasil yang telah dicapai selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari siklus II ini diharapkan mencapai peningkatan atau keberhasilan sesuai dengan yang ingin dicapai oleh peneliti.

D. Data dan Instrumen Penelitian**1. Data yang diperoleh untuk mengumpulkan data didapat dari :**

- a.** Data berupa hasil observasi aktivitas dari guru dan siswa dengan menggunakan media *Big Book*.
- b.** Data hasil tes membaca dan menulis selama penggunaan media *Big Book* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi mengeksplorasi lingkungan sekitar di kelas I SD Negeri Moropelang.
- c.** Data berupa dokumentasi adalah hasil gambar atau foto selama proses penelitian berlangsung atau selama pembelajaran berlangsung.

2. Instrumen Penilaian

a. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data aktivitas siswa dan guru saat pembelajaran menggunakan media *Big Book* yang dilakukan oleh teman sejawat.

b. Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk mengetahui kemampuan literasi siswa kelas 1 pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Big Book*. Bentuk tes yang digunakan ialah tes membaca dan tes menulis yang disajikan dalam bentuk LKPD.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, menggunakan lembar hasil observasi, RPP, silabus, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah proses mengamati atau mengobservasi dan melakukan pencatatan secara sistematis pada peristiwa kejadian selama penelitian berlangsung. Teknik observasi dalam PTK tidak hanya diperuntukan bagi siswa tapi juga guru, agar mengetahui aktivitas siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung (Jasiah et al., 2021:138-140).

2. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk memperoleh data kuantitatif. Teknik tes pada umumnya digunakan untuk menilai maupun mengukur hasil belajar siswa, khususnya hasil kognitif yang berkenaan terhadap penguasaan materi pelajaran (Jasiah et al., 2021:138-140).

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan kegiatan pembelajaran, dan termasuk kedalam salah satu cara untuk mengabadikan momen-momen penting berupa foto-foto, gambar-gambar, dan tulisan (Jasiah et al., 2021:138-140).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014:224). Berikut teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. **Analisis hasil observasi guru dan siswa**, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut (Hidayatullah, 2021:53-54):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = jumlah siswa yang melakukan aktivitas

N = jumlah seluruh siswa

Tabel 3.1

Klasifikasi penilaian aktivitas guru dan siswa

Interval Rata-Rata Persentase	Kategori
84 – 100	Sangat baik
69 – 84	Baik
54 – 69	Cukup
≤ 54	Kurang

Sumber : Hidayatullah, 2018:53-54

2. Analisis hasil tes membaca dan menulis

a) Hasil tes individu

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

(Arum, 2020:45)

b) Rata-rata kelas

Tes dilakukan dengan memberikan LKPD dan tes membaca kepada siswa secara individu. (Hidayatullah, 2018:53-54):

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan

Mx = nilai rata-rata

Σx = jumlah skor nilai siswa

N = jumlah siswa

c) Ketuntasan Belajar Klasikal

Untuk menghitung belajar klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

(Neni, 2021:34)

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu bagian dimana menjelaskan variabel-variabel yang terdapat pada judul penelitian, baik itu variabel bebas maupun variabel terikat (Gregorius, 2021:20). Berikut penjelasan dari variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini:

1. Media *Big Book* adalah media pembelajaran yang memiliki ukuran yang diperbesar dan terdapat gambar-gambar yang tentunya dapat menarik perhatian siswa. *Big Book* diharapkan dapat membantu siswa untuk semakin semangat dalam belajar, selain itu *Big Book* cocok digunakan oleh siswa untuk belajar membaca dan menulis. *Big Book* dalam penelitian ini termasuk kedalam variabel bebas.
2. Kemampuan Literasi adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menyampaikan informasi ketika melakukan proses membaca dan menulis. Kemampuan literasi dalam penelitian ini termasuk kedalam variabel terikat.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Awal Kemampuan Literasi Siswa

Kondisi awal kemampuan literasi siswa kelas I SD Negeri Moropelang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan presentase siswa saat membaca maupun menulis. Berikut adalah kondisi awal kemampuan literasi siswa sebelum adanya media *Big Book*.

Tabel 4.1
Kondisi Awal Kemampuan Literasi Siswa Kelas I

No.	Nama	Jenis Kelamin	Persentase	KKM	
				T	TT
1.	AAP	P	60		√
2.	AM	L	80	√	
3.	BSK	P	60		√
4.	BCAAS	P	65		√
5.	CDM	P	50		√
6.	FPP	L	45		√
7.	FS	L	50		√
8.	M.F	L	80	√	
Rata-rata Kelas / Presentase Ketuntasan			61,8	25%	75%

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Dapat dilihat dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa masih rendah. Jumlah siswa yang tuntas atau bisa membaca dan menulis hanya 2 siswa (25%) dari jumlah keseluruhan 8 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas 6 siswa (75%). Nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing siswa masih di bawah KKM dengan hasil 61,8 yang seharusnya diatas KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Untuk itu peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas agar dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas I SD Negeri Moropelang dengan menggunakan media *Big Book*.

Dari tabel di atas dapat diperlihatkan dalam diagram lingkaran persentase tingkat ketuntasan belajar siswa pra siklus :

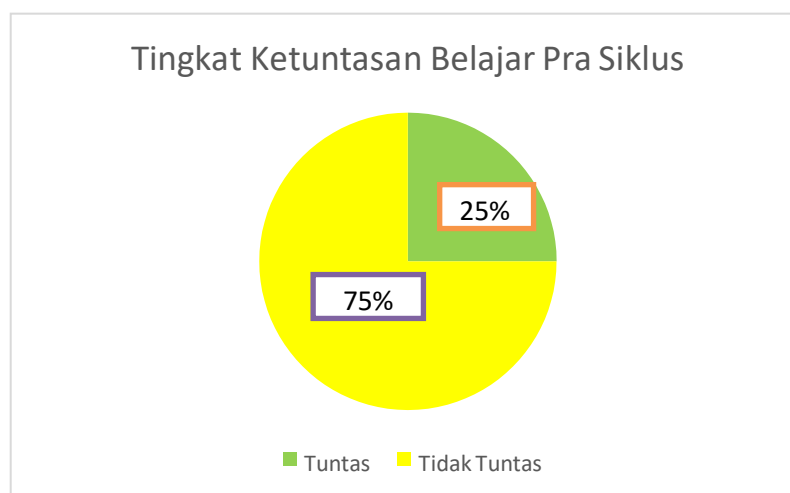


Diagram 4.1

Tingkat Ketuntasan Belajar Literasi Siswa Kelas 1

Berdasarkan grafik tingkat ketuntasan belajar literasi siswa kelas 1 SD Negeri Moropelang terdapat 6 siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam hal literasi, hanya 2 siswa yang sudah mencapai ketuntasan.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I, adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum memulai siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pertemuan dengan guru kelas (observasi awal)
- 2) Membuat perangkat pembelajaran
- 3) Membuat media pembelajaran yaitu media *Big Book* yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar tes tulis untuk siswa
- 5) Menyiapkan peralatan dokumentasi pembelajaran

Tabel 4.2

Jadwal Perencanaan Siklus I

No.	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Jum'at 26 Mei 2023	Pertemuan I	BAB 8 materi disekitar rumah (benda disekitar kanan dan kiri)
2.	Sabtu 27 Mei 2023	Pertemuan II	BAB 8 materi disekitar rumah (benda disekitar kanan dan kiri)

b. Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus I ini akan dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Materi yang akan diajarkan terdapat pada bab 8 tentang benda yang ada dikanan kiri mereka atau sekitar mereka. Setiap pertemuan siswa akan melakukan kegiatan literasi dengan

menggunakan media *Big Book*. Berikut deskripsi dari setiap pertemuan pada siklus I.

Pertemuan pertama siklus I, diawal dengan kegiatan berdo'a dan mengaji sebelum pembelajaran dimulai. Selesai berdoa guru akan melakukan absensi atau mengecek kehadiran siswa. Kegiatan selanjutnya, guru akan menanyakan kabar dan perasaan siswa hari ini. Selanjutnya, guru akan menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru akan memulai pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* serta menuntun siswa untuk membaca dan menulis. Guru akan membantu siswa yang kesulitan membaca dan menulis secara bergantian, serta memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang belum difahami. Kegiatan akhir atau penutup, guru bersama siswa akan melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Guru akan menyampaikan aktivitas atau materi yang akan pelajari pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan kedua siklus I, kegiatan dimulai dengan salam, berdo'a, dan mengecek kehadiran siswa. Kegiatan selanjutnya, guru akan menanyakan kabar dan perasaan siswa hari ini. Selanjutnya, guru akan menjelaskan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti dimulai dengan guru mengulas materi sebelumnya, setelah itu guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca teks pada media *Big Book* didepan secara bergantian. Guru mendampingi siswa membaca teks tersebut secara perlahan-lahan serta memberikan motivasi agar siswa berani dan

percaya diri untuk tampil membaca di depan teman-teman. Guru mengajak siswa untuk bermain menempel ekor kucing. Akhir pembelajaran guru memberikan siswa untuk mengerjakan LKPD dan melakukan tes membaca agar dapat mengetahui peningkatan literasi siswa selama siklus I dilaksanakan. Guru juga mengingatkan para siswa untuk selalu belajar membaca dan menulis dirumah karena pada pertemuan selanjutnya guru akan mengetes apakah siswa sudah belajar membaca maupun menulis dirumah.

c. Pengamatan

1) Data Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.3
Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor		Jumlah
		O I	O II	
1.	Aspek 1	3	4	3,5
2.	Aspek 2	3	3	3
3.	Aspek 3	3	3	3
4.	Aspek 4	3	4	3,5
5.	Aspek 5	3	3	3
6.	Aspek 6	2	2	2
7.	Aspek 7	3	2	2,5
8.	Aspek 8	4	4	4
9.	Aspek 9	2	3	2,5
10.	Aspek 10	1	1	1
11.	Aspek 11	2	3	2,5
12.	Aspek 12	3	3	3
13.	Aspek 13	3	3	3

14.	Aspek 14	4	4	4
15.	Aspek 15	4	3	3,5
16	Aspek 16	3	3	3
17.	Aspek 17	4	4	4
18.	Aspek 18	2	2	2
Jumlah		52	54	53

Keterangan:

O1 = Observer 1

O2 = Observer 2

Keterangan Skor:

4 : Sering Muncul

3 : Muncul

2 : Jarang-Jarang

1 : Tidak Muncul

Berdasarkan hasil data observasi aktivitas guru saat prose pembelajaran berlangsung maka dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{53}{72} \times 100\% \\ = 73,61\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah siswa atau guru yang melakukan aktivitas

N = Jumlah seluruh siswa

Presentase keberhasilan:

84% – 100% = Sangat Baik

69% – 84% = Baik

54% – 69% = Cukup

≤ 54% = Kurang

Sumber: Hidayatullah, 2018:53-54

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa total skor yang diperoleh yaitu dengan presentase 73,61% yang tergolong dalam klasifikasi baik. Aspek –aspek yang dinilai oleh peneliti adalah:

- a) Aspek ke-1 adalah guru membuka dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam, secara keseluruhan guru telah mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam dengan baik.
- b) Aspek ke-2 adalah guru melakukan appersepsi sebelum pembelajaran dimulai, pada aspek ini guru sudah melakukannya dengan cukup baik.
- c) Aspek ke-3 adalah guru memotivasi siswa agar siswa semangat dan siap untuk mengikuti pembelajaran, pada aspek ketiga ini guru juga telah mampu membangkitkan motivasi belajar siswa dengan cukup baik.
- d) Aspek ke-4 adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan dipelajari hari ini, pada aspek ini guru sudah menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini dengan baik.
- e) Aspek ke-5 adalah guru menanyakan bagaimana perasaan siswa hari ini, pada aspek ini guru telah menanyakan bagaimana perasaan siswa hari ini dengan baik dan siswa pun juga merespon dengan cukup baik.
- f) Aspek ke-6 adalah guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya, pada aspek ini sayangnya guru masih kurang bisa menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

- g) Aspek ke-7 adalah guru melibatkan siswa dalam aktivitas belajar, pada aspek ini masih terlihat kurang untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.
- h) Aspek ke-8 adalah guru menguasai materi pelajaran, pada aspek ini guru telah menguasai materi pembelajaran dengan sangat baik.
- i) Aspek ke-9 adalah guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, pada aspek ini guru kurang tanggap dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa.
- j) Aspek ke-10 adalah guru memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa, secara keseluruhan guru belum menerapkan aspek ini kepada siswa.
- k) Aspek ke-11 adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, pada aspek ini guru masih kurang dalam memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpendapat atau bertanya.
- l) Aspek ke-12 adalah guru terampil dalam menggunakan media *Big Book*, pada aspek ini sudah cukup baik dalam menggunakan media *Big Book*.
- m) Aspek ke-13 adalah guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, pada aspek ini sudah cukup baik ketika menuntut atau membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.

- n) Aspek ke-14 adalah guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas, pada aspek ini guru sudah baik dalam memberikan waktu bagi siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan.
- o) Aspek ke-15 adalah guru memantau siswa yang kesulitan dalam belajar, pada aspek ini sudah cukup baik dalam memantau dan membantu siswa yang kesulitan dalam belajar.
- p) Aspek ke-16 adalah guru memberikan nasehat kepada siswa, pada aspek ini guru juga sudah cukup baik
- q) Aspek ke-17 adalah guru menggunakan bahasa yang baik, pada aspek ini guru sudah baik dalam hal penggunaan bahasa yang digunakan saat mengajar.
- r) Aspek ke-18 adalah guru menumbuhkan interaksi antar siswa, pada aspek ini guru kurang tanggap dalam menumbuhkan interaksi antara siswa.

2) Data Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.4
Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor		Jumlah
		O I	O II	
Pendahuluan				
1.	Aspek 1	3	3	3
2.	Aspek 2	3	2	2.5
3.	Aspek 3	3	3	3
4.	Aspek 4	2	2	2

5.	Aspek 5	3	3	3
6.	Aspek 6	2	3	2,5
Kegiatan Inti				
7.	Aspek 7	3	2	2,5
8.	Aspek 8	4	4	4
9.	Aspek 9	3	3	3
10.	Aspek 10	2	2	2
11.	Aspek 11	2	3	2,5
12.	Aspek 12	3	2	2,5
13.	Aspek 13	3	3	3
Kegiatan Penutup				
14.	Aspek 14	3	3	3
15.	Aspek 15	3	3	3
16.	Aspek 16	3	3	3
Jumlah		45	44	44,5

Keterangan:

O 1 = Observer 1 O2

= Observer 2

Keterangan Skor:

4 : Sering Muncul

3 : Muncul

2 : Jarang-Jarang

1 : Tidak Muncul

Berdasarkan hasil data observasi aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung maka dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{44,5}{64} \times 100\%$$

$$= 69,53\%$$

Presentase keberhasilan:

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah siswa atau guru yang melakukan aktivitas

N = Jumlah seluruh siswa

84% – 100% = Sangat Baik

69% – 84% = Baik

54% – 69% = Cukup

≤ 54% = Kurang

Sumber: Hidayatullah, 2018:53-54

Sebagaimana dilihat pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa total skor yang diperoleh untuk data aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat dihitung dengan presentase 69,53%, dimana hal tersebut tergolong dalam klasifikasi cukup baik. Aspek-aspek yang dinilai oleh peneliti adalah:

- a) Aspek ke-1 adalah siswa berdoa sesuai dengan perintah guru, secara keseluruhan siswa berdoa diawal dan diakhir pembelajaran.
- b) Aspek ke-2 adalah siswa masuk kelas tepat pada waktunya, pada aspek ini ada beberapa siswa yang terlambat untuk masuk kedalam kelas.
- c) Aspek ke-3 adalah siswa siap untuk mengikuti pembelajaran, pada aspek ini siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran hari ini.
- d) Aspek ke-4 adalah siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru, pada aspek ini kurang berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan tersebut meskipun demikian masih ada beberapa siswa yang aktif dalam

mengajukan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

- e) Aspek ke-5 adalah siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran, pada aspek ini sudah cukup tenang dan memperhatikan ketika guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.
- f) Aspek ke-6 adalah siswa menjawab pertanyaan guru tentang bagaimana perasaan mereka saat ini, pada aspek ini guru kurang tanggap serta kurang interaktif sehingga ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan
- g) Aspek ke-7 adalah siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran, pada aspek ini masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dan beberapa siswa juga terlihat mengobrol dnegan temanya sendiri.
- h) Aspek ke-8 adalah siswa memperhatikan guru saat menggunakan media *Big Book*, pada aspek ini siswa mulai terlihat anusias karena adanya media *Big Book*
- i) Aspek ke-9 adalah siswa memprediksi atau mengajukan pertanyaan tentang bacaan yang ada di media *Big Book*, pada aspek ini siswa mulai aktif mengajukan beberapa pertanyaan karena rasa penasarannya akan media *Big Book*.

- j) Aspek ke-10 adalah siswa aktif selama pembelajaran berlangsung, pada aspek ini siswa sudah cukup aktif selama pembelajaran berlangsung.
- k) Aspek ke-11 adalah siswa mengikuti arahan guru dalam membaca cerita dalam media *Big Book*, pada aspek ini masih ada beberapa siswa yang kesulitan dan kurang percaya diri ketika membaca.
- l) Aspek ke-12 adalah siswa menulis nama profesi dan benda kanan kiri mereka, pada aspek ini siswa masih butuh bimbingan dan arahan dalam menulis nama profesi dan benda yang ada disekitar mereka.
- m) Aspek ke-13 adalah siswa dengan cepat memahami materi pelajaran dengan adanya media *Big Book*, pada aspek ini siswa sudah cukup baik dalam memahami materi yang diajarkan meskipun ada beberapa siswa yang masih belum faham akan materi tersebut.
- n) Aspek ke-14 adalah siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran, pada aspek ini guru membimbing siswa agar dapat mengingat apa saja yang telah mereka pelajari hari ini.
- o) Aspek ke-15 adalah siswa memperhatikan guru saat memberikan kesimpulan atau penguatan materi pelajaran hari ini, pada aspek ini siswa memperhatikan dengan baik saat guru memberikan penguatan materi pelajaran.

p) Aspek ke-16 adalah siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru memberikan nasihat diakhir pembelajaran, pada aspek ini siswa dengan seksama memperhatikan dan mendengarkan nasihat yang diberikan oleh guru.

3) Data Kemampuan Literasi Siswa

Tabel 4.5

Kemampuan Membaca dan Menulis Kelas I Siklus I

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kemampuan Membaca	Kemampuan Menulis	KKM	
					T	TT
1.	AAP	P	75	75	√	
2.	AM	L	80	91	√	
3.	BSK	P	70	66		√
4.	BCAAS	P	75	75	√	
5.	CDM	P	65	58		√
6.	FPP	L	65	58		√
7.	FS	L	70	66		√
8.	M.F	L	80	91	√	
Nilai Rata-Rata / Persentase Ketuntasan			72,5	72,5	50%	50%

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Dari tabel 4. dapat dilihat bahwa kemampuan literasi siswa baik membaca dan menulis mulai meningkat jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelum menggunakan media *Big Book*. Namun, meskipun sudah mulai meningkat peserta didik akan dikatakan tuntas jika mereka mendapatkan nilai yang sesuai dengan KKM yaitu 75. Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata kemampuan

membaca siswa sebesar 72,5% sedangkan untuk kemampuan menulis memperoleh 72,25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat 4 siswa (50%) yang masih belum tuntas 4 siswa (50%) lainnya sudah tuntas.

Berdasarkan hasil data kemampuan literasi siswa maka dapat diketahui presentase ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{8} \times 100\%$$

$$P = 50 \%$$

(Neni, 2021:34)

Presentase keberhasilan:

84% – 100% = Sangat Baik

69% – 84% = Baik

54% – 69% = Cukup

≤ 54% = Kurang

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil kemampuan literasi siswa yang dihitung dengan presentase adalah 50% dengan kategori cukup dan dapat dilihat presentase diagram batang dibawah ini:

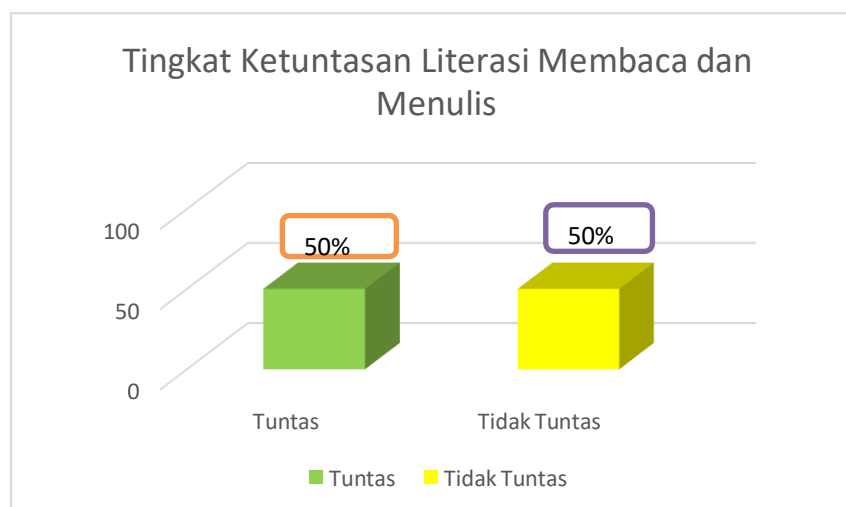


Diagram 4.2

Hasil Kemampuan Literasi siswa Siklus I

Berdasarkan diagram 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan literasi siswa secara keseluruhan mencapai 50% dengan nilai rata-rata 72,5 untuk kemampuan membaca dan 72,5 untuk kemampuan menulis siswa. dari hasil di atas dapat dikatakan bahwa siklus I dinyatakan belum berhasil karena target peneliti ketuntasan belajar klasikal dengan presentase 75%. Aspek atau kriteria yang dinilai terlampir.

d. Refleksi Siklus I

Pelaksanaan refleksi dilakukan pada akhir siklus I bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau peningkatan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti harus melakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan yang telah dilakukan untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi selama siklus I berlangsung terdapat beberapa hal yang menjadi kendala antara lain:

- 1) Siswa kurang aktif selama pembelajaran
- 2) Siswa kurang belum lancar dalam membaca dan belum mengetahui tanda baca.
- 3) Siswa masih terlihat malu saat membaca di depan teman-temanya.

Berdasarkan evaluasi pada siklus I, maka perlu dilakukannya perbaikan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran pun bisa dicapai. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan guru kelas I, maka solusi dari kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan *ice breaking* atau permainan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.
- 2) Melakukan pembiasaan membaca selama 5 menit sebelum pembelajaran dimulai.
- 3) Memberikan motivasi belajar kepada siswa agar lebih percaya diri untuk tampil di depan kelas.

Perbaikan-perbaikan tersebut akan dilakukan pada siklus II, karena sebagai bahan acuan untuk mencapai tingkat keberhasilan pada penelitian ini, selain itu juga perbaikan ini dilakukan agar dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

3. Siklus II

Sama halnya dengan siklus I pada siklus kedua pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama dua kali pertemuan. Materi yang diajarkan

juga melanjutkan bab 8 yakni tentang profesi yang ada disekitar atau pekerjaan yang sering dijumpai. Tidak berbeda dengan siklus I pada siklus II disetiap pertemuan siswa akan melakukan kegiatan literasi baik secara individu maupun bersama-sama dengan bantuan guru menggunakan media *Big Book*.

Sama halnya dengan siklus I pada siklus kedua pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama dua kali pertemuan. Materi yang diajarkan juga melanjutkan bab 8 yakni tentang profesi yang ada disekitar atau pekerjaan yang sering dijumpai. Tidak berbeda dengan siklus I pada siklus II disetiap pertemuan siswa akan melakukan kegiatan literasi baik secara individu maupun bersama-sama dengan bantuan guru menggunakan media *Big Book*.

a. Perencanaan

Penelitian siklus II Tahapan perencanaan terbagi menjadi beberapa tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan yang terakhir refleksi. Hasil refleksi pada siklus I kemampuan literasi siswa sudah mulai meningkat namun masih dibawah standar KKM atau belum sesuai dengan hasil yang ingin dicapai oleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti melanjutkan penelitian siklus II dengan adanya siklus II ini diharapkan terdapat peningkatan serta kendala-kendala pada siklus dapat teratasi. Sama halnya dengan siklus I, sebelum dilaksanakannya penelitian siklus II peneliti terlebih dahulu

mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar, dan bahan ajar.

Tabel 4.6

Jadwal pelaksanaan siklus II

No.	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Sabtu 3 Juni 2023	Pertemuan III	BAB 8 materi disekitar rumah (profesi berseragam)
		Pertemuan IV	BAB 8 materi disekitar rumah (profesi berseragam)

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II akan dilakukan sama seperti halnya seperti siklus I, jumlah pertemuan yang akan dilakukan pada siklus II ini juga terdapat dua pertemuan. Proses pembelajaran di siklus II ini juga mengacu pada hasil refleksi dari siklus I, dimana di siklus I terdapat beberapa siswa yang belum maksimal saat proses pembelajaran berlangsung. Adanya siklus II ini memberikan kesempatan kepada siswa agar kemampuan literasi mereka dapat meningkat. Berikut deskripsi pertemuan pada siklus II.

Pertemuan pertama pada siklus II dimulai dengan beror'asi bersama-sama, mengisi daftar hadir, menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran, melakukan pembiasaan membaca selama 5 menit. Guru juga menanyakan bagaimana perasaan siswa hari ini, selanjutnya guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan profesi yang ada disekitar mereka atau yang sering dijumpai. Kegiatan inti, dimulai dengan guru yang membacakan

bacaan pada media *Big Book* serta menjelaskan bacaan tersebut. Guru memberikan siswa kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab mengenai profesi tersebut. Setelah itu, siswa diajak untuk kedepan secara bergantian ke depan untuk membaca dengan bimbingan guru. Guru juga meminta siswa untuk menyebutkan serta menuliskan nama-nama profesi di buku mereka. Kegiatan akhir pembelajaran guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan beberapa motivasi kepada siswa untuk belajar lebih giat. Guru juga memberikan sedikit *ice breaking* kepada siswa, setelah itu pembelajaran ditutup dengan do'a bersama dan mengucapkan salam

Pertemuan kedua, dimulai dengan guru memberikan tes berupa teks membaca yang telah disediakan oleh peneliti, setelah itu guru juga akan memberikan LKPD kepada siswa. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi siswa pada pembelajaran hari .

c. Pengamatan

1) Data Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.7
Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor		Jumlah
		O 1	O 2	
1.	Aspek 1	4	4	4
2.	Aspek 2	3	3	3
3.	Aspek 3	3	3	3
4.	Aspek 4	3	3	3
5.	Aspek 5	3	3	3

6.	Aspek 6	2	3	2,5
7.	Aspek 7	3	3	3
8.	Aspek 8	4	4	4
9.	Aspek 9	3	3	3
10.	Aspek 10	3	3	3
11.	Aspek 11	3	3	3
12.	Aspek 12	3	3	3
13.	Aspek 13	3	3	3
14.	Aspek 14	3	3	3
15.	Aspek 15	3	3	3
16.	Aspek 16	3	3	3
17.	Aspek 17	4	4	4
18.	Aspek 18	3	3	3
Jumlah		56	57	56,5

Keterangan:

O1 = Observer 1

O2 = Observer 2

Keterangan Skor:

4 : Sering Muncul

3 : Muncul

2 : Jarang-Jarang

1 : Tidak Muncul

Berdasarkan hasil data observasi aktivitas guru saat proses pembelajaran berlangsung maka dapat dihitung menggunakan rumus

sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{56,5}{72} \times 100\% \\ = 78,47\%$$

Persentase keberhasilan:

84% – 100% = Sangat Baik

69% – 84% = Baik

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah siswa atau guru yang melakukan aktivitas

54% – 69% = Cukup
≤ 54% = Kurang

Sumber: Hidayatullah, 2018:53-54

Berdasarkan tabel 4. 7 dapat disimpulkan bahwa skor observasi aktivitas guru mendapatkan presentase sebesar 78,47% yang tergolong dalam klasifikasi baik. Aspek yang dinilai adalah:

- a) Aspek ke-1 adalah guru membuka dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam, secara keseluruhan guru telah mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam dengan baik.
- b) Aspek ke-2 adalah guru melakukan appersepsi sebelum pembelajaran dimulai, pada aspek ini guru sudah baik dalam melakukan appersepsi sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Aspek ke-3 adalah guru memotivasi siswa agar siswa semangat dan siap untuk mengikuti pembelajaran, pada aspek ini guru terlihat sangat tanggap dan sering memberikan motivasi kepada siswa tidak hanya diawal pembelajaran namun pada pertengahan dan akhir pembelajaran guru juga memberikan sedikit motivasi kepada siswa.
- d) Aspek ke-4 adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan dipelajari hari ini, pada aspek ini guru terlihat sudah sangat baik dalam menjelaskan tujuan pembelajaran.

- e) Aspek ke-5 adalah guru menanyakan bagaimana perasaan siswa hari ini, pada aspek ini pada aspek ini guru terlihat sudah baik jika dibandingkan pada siklus sebelumnya.
- f) Aspek ke-6 adalah guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya, pada aspek ini guru sudah cukup baik untuk menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan.
- g) Aspek ke-7 adalah guru melibatkan siswa dalam aktivitas belajar, pada aspek ini guru selalu melibatkan siswa pada dalam setiap aktivitas pembelajaran berlangsung.
- h) Aspek ke-8 adalah guru menguasai materi pelajaran, pada aspek ini guru sudah menguasai materi pelajaran dengan sangat baik sehingga guru dapat menjelaskan materi pelajaran dengan baik.
- i) Aspek ke-9 adalah guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, pada aspek ini guru sudah cukup tanggap dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.
- j) Aspek ke-10 adalah guru memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa, pada aspek ini guru sudah mulai terlihat memberikan pujian kepada siswa yang sudah berani untuk tampil membaca didepan kelas.
- k) Aspek ke-11 adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, pada aspek ini guru sudah cukup baik dalam memberikan kesempatan unruk berpendapat atau bertanya.

- l) Aspek ke-12 adalah guru guru terampil dalam menggunakan media *Big Book*, pada aspek ini guru sudah bisa dalam menggunakan media *Big Book* jika dibandingkan pada pertemuan sebelumnya.
- m) Aspek ke-13 adalah guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, pada aspek ini guru sangat sabar dalam membimbing dan menuntut siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.
- n) Aspek ke-14 adalah guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas, pada aspek ini guru sudah baik dalam memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas.
- o) Aspek ke-15 adalah guru memantau siswa yang kesulitan dalam belajar, pada aspek ini guru terlihat sangat sabar membantu siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas.
- p) Aspek ke-16 adalah guru memberikan nasehat kepada siswa, pada aspek ini guru terlihat cukup baik dalam memberikan nasehat kepada siswa.
- q) Aspek ke-17 adalah guru menggunakan bahasa yang baik, pada aspek ini guru sudah sangat baik dalam penggunaan bahasa baik ketika berada didalam kelas maupun diluar kelas.
- r) Aspek ke-18 adalah guru menumbuhkan interaksi antar siswa, pada aspek ini guru sudah sangat baik dan cukup tanggap untuk menumbuhkan interaksi antar siswa.

2) Data Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.8
Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor		Jumlah
		O 1	O 2	
Pendahuluan				
1.	Aspek 1	3	3	3
2.	Aspek 2	3	2	2,5
3.	Aspek 3	3	3	3
4.	Aspek 4	3	3	3
5.	Aspek 5	3	3	3
6.	Aspek 6	3	3	3
Kegiatan Inti				
7.	Aspek 7	3	3	3
8.	Aspek 8	4	3	3,5
9.	Aspek 9	4	3	3,5
10.	Aspek 10	3	3	3
11.	Aspek 11	3	3	3
12.	Aspek 12	3	3	3
13.	Aspek 13	3	3	3
Kegiatan Penutup				
14.	Aspek 14	3	3	3
15.	Aspek 15	3	3	3
16.	Aspek 16	3	3	3
Jumlah		50	49	48,5

Keterangan:

O1 = Observer 1

O2 = Observer 2

Keterangan Skor:

4 : Sering Muncul

3 : Muncul

2 : Jarang-Jarang

1 : Tidak Muncul

Berdasarkan hasil data observasi aktivitas guru saat proses pembelajaran berlangsung maka dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{48,5}{64} \times 100\%$$

$$= 75,78\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah siswa atau guru yang melakukan aktivitas

N = Jumlah seluruh siswa

Sumber: Hidayatullah, 2018:53-54

Persentase keberhasilan:

84% – 100% = Sangat Baik

69% – 84% = Baik

54% – 69% = Cukup

≤ 54% = Kurang

Berdasarkan tabel 4. 8 diatas menunjukkan bahwasanya dalam proses pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari rata-rata 69,53% meningkat menjadi 75.78%, upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala pada saat siklus I sudah mulai teratasi dengan baik sehingga para siswa mulai kondusif dan aktif saat pembelajaran berlangsung. Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

- a) Aspek ke-1 adalah siswa berdoa sesuai dengan perintah guru, secara keseluruhan siswa berdoa diawal dan diakhir pembelajaran.

- b) Aspek ke-2 adalah siswa masuk kelas tepat pada waktunya, pada aspek ini beberapa ada yang terlihat terlambat saat masuk kelas.
- c) Aspek ke-3 adalah siswa siap untuk mengikuti pembelajaran, pada aspek ini siswa sudah sangat siap untuk mengikuti pembelajaran hari ini.
- d) Aspek ke-4 adalah siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan, pada aspek ini terlihat siswa sudah mulai berpartisipasi untuk tanya jawab saat pembelajaran berlangsung.
- e) Aspek ke-5 adalah siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran, pada aspek ini siswa sudah cukup baik untuk mendengarkan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f) Aspek ke-6 adalah siswa menjawab pertanyaan guru tentang bagaimana perasaan mereka saat ini, pada aspek ini terlihat siswa sangat antusias menyampaikan bagaimana perasaan mereka hari ini karena guru juga terlihat sangat tanggap.
- g) Aspek ke-7 adalah siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran, pada aspek ini siswa sangat memperhatikan penjelasan guru dan terlihat kelas juga kondusif karena semua siswa memperhatikan guru.

- h) Aspek ke-8 adalah siswa memperhatikan guru saat menggunakan media *Big Book*, pada aspek ini siswa sangat antusias ketika guru membuka media *Big Book*.
- i) Aspek ke-9 adalah siswa memprediksi atau mengajukan pertanyaan tentang bacaan yang ada di media *Big Book*, pada aspek ini siswa sangat aktif untuk mengajukan beberapa pertanyaan dan memprediksi cerita tersebut.
- j) Aspek ke-10 adalah siswa aktif selama pembelajaran berlangsung, pada aspek ini siswa terlihat cukup aktif terbukti dengan siswa sangat memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran, melakukan tanya jawab saat pembelajaran berlangsung.
- k) Aspek ke-11 adalah siswa mengikuti arahan guru dalam membaca cerita dalam media *Big Book*, pada aspek ini siswa sudah mulai percaya diri untuk membaca di depan kelas.
- l) Aspek ke-12 adalah siswa menulis nama profesi dan benda kanan kiri mereka, pada aspek ini siswa sudah mulai bisa menuliskan nama profesi dan benda kanan-kiri mereka meskipun masih dengan bantuan guru.
- m) Aspek ke-13 adalah siswa dengan cepat memahami materi pelajaran dengan adanya media *Big Book*, pada aspek ini siswa sudah cukup baik dalam memahami materi pelajaran.

- n) Aspek ke-14 adalah siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran, pada aspek ini dengan bimbingan guru siswa sudah mulai bisa menyimpulkan materi pelajaran hari ini.
- o) Aspek ke-15 adalah siswa memperhatikan guru saat memberikan kesimpulan atau penguatan materi pelajaran hari ini, pada aspek ini siswa sangat memperhatikan bagaimana guru memberikan penguatan materi hari ini.
- p) Aspek ke-16 adalah siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru memberikan nasihat diakhir pembelajaran, pada aspek ini terlihat siswa memperhatikan dengan seksama nasihat nasihat yang telah diberikan oleh guru.

3) Data Hasil Kemampuan Literasi Siswa

Tabel 4.9

Kemampuan Membaca dan Menulis Kelas I Siklus II

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kemampuan Membaca	Kemampuan Menulis	KKM	
					T	TT
1.	AAP	P	75	83	√	
2.	AM	L	85	91	√	
3.	BSK	P	75	83	√	
4.	BCAAS	P	85	83	√	
5.	CDM	P	75	75	√	
6.	FPP	L	70	66		√
7.	FS	L	75	83	√	

8.	M.F	L	85	91	√	
Rata-rata kelas / Persentase			78,12	81,87	87%	13%

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Peserta didik dikatakan tuntas dalam pembelajaran apabila mereka mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yaitu 75. Berdasarkan nilai yang telah dihitung maka diperoleh rata-rata 78,12 untuk kemampuan membaca, sedangkan 81,87 untuk kemampuan menulis siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat 7 siswa (87%) yang tuntas dan 1 siswa (13%) yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil data kemampuan literasi siswa maka dapat diketahui persentase ketuntasan belajar klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{8} \times 100\%$$

$$P = 87\%$$

(Neni, 2021:34)

Persentase keberhasilan:

84% – 100% = Sangat Baik

69% – 84% = Baik

54% – 69% = Cukup

≤ 54% = Kurang

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil kemampuan literasi siswa yang dihitung dengan presentase adalah 87% dengan kategori sangat baik dan dapat dilihat presentase diagram batang dibawah ini:

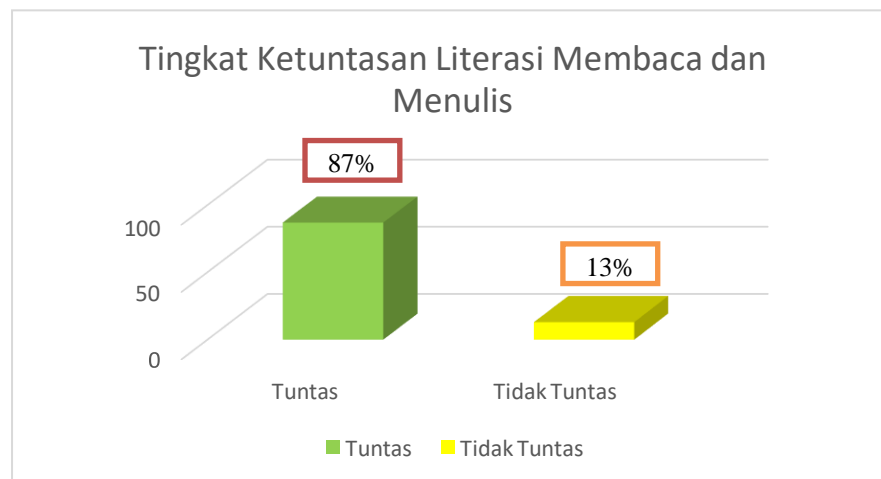


Diagram 4.3

Hasil Kemampuan Literasi Siswa Siklus II

Berdasarkan diagram 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan literasi siswa secara keseluruhan mencapai 87% dengan nilai rata 78, 12 untuk kemampuan membaca dan 81,87 untuk kemampuan menulis siswa. Hasil di atas dikatakan bahwa pada siklus II dinyatakan berhasil karena target peneliti ketuntasan belajar klasikal dengan presentase 75%.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan melalui uji siklus II, menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa kelas I mengalami peningkatan sesuai dengan yang ingin dicapai peneliti. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai data observasi yang telah dilakukan pada

siklus II dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Secara umum tidak ditemukannya kendala yang cukup serius pada siklus kedua ini, selain itu juga kendala-kendala yang terjadi pada siklus I telah diatasi dengan baik pada siklus II.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil analisis peneliti terdapat aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran yang mengalami peningkatan di setiap siklus I dan siklus II, hal ini menunjukkan bahwa kekurangan atau kendala pada siklus I diperbaiki dengan baik di siklus II. Berikut adalah diagram perbandingan aktivitas guru pada siklus I dan II.

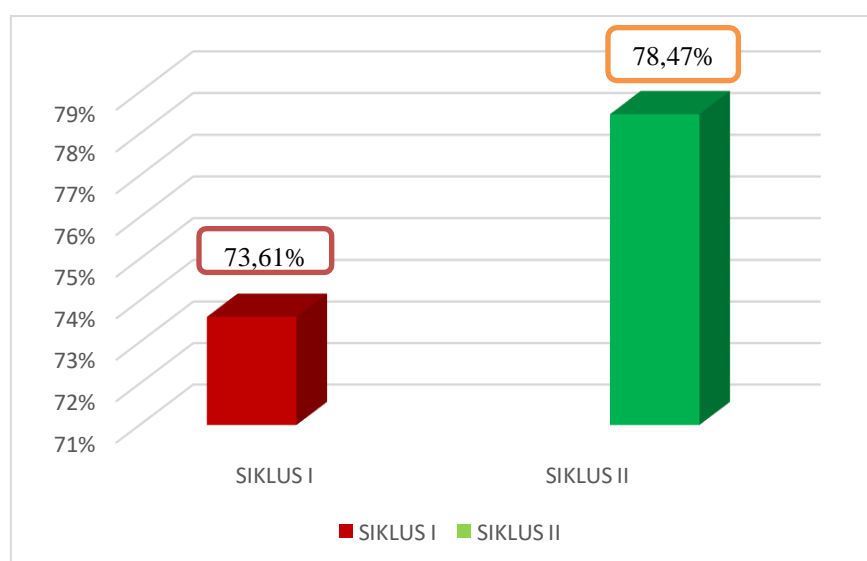


Diagram 4.4

Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan II

Berdasarkan diagram 4.4 aktivitas guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Big Book* pada siklus I

hingga siklus II yang diamati oleh 2 obsever telah mengalami peningkatan. Pada siklus I dalam penelitian yang dilakukan memperoleh presentase sebesar 73,61%, masih terdapat banyak kekurangan yang harus diperbaiki, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 78,47%.

Siklus I presentase keberhasilan aktivitas guru mencapai 73,61% yang termasuk kedalam kriteria baik, namun masih belum mencapai kriteria keberhasilan 75%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni:

- a. Siswa kurang aktif selama pembelajaran
- b. Siswa kurang belum lancar dalam membaca dan belum mengetahui tanda baca.
- c. Siswa masih terlihat malu saat membaca di depan teman-temanya.

Dari kekurangan atau kendala yang telah dipaparkan di atas, maka guru akan melakukan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Berikut adalah solusi yang bisa diberikan:

- a. Memberikan *ice breaking* atau permainan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.
- b. Melakukan pembiasaan membaca selama 5 menit sebelum pembelajaran dimulai.
- c. Memberikan motivasi belajar kepada siswa agar lebih percaya diri untuk tampil di depan kelas.

Menurut Sadewo & Purnasari (dalam zakiyah dkk, 2022) pada suatu proses pembelajaran yang sedang berlangsung tenaga pendidik seharusnya

dapat mewujudkan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif saat sudah berada di kelas. Tindakan atau bentuk agar siswa memiliki motivasi dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memberikan kegiatan yang menyenangkan atau biasa yang disebut dengan *ice breaking*. Lutfhi (dalam zakiyah dkk, 2022) menyatakan bahwa *ice breaking* digunakan untuk untuk mencaikan suasana dikelas supaya peserta didik dapat berkonsentrasi ketika belajar. adanya *ice breaking* juga dapat membangun hubungan baik antara guru dengan siswa, serta dapat meningkatkan ingatan peserta didik dalam pelajaran.

Pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan 5% dari siklus sebelumnya, yang mana dari persentase sebesar 73,61% menjadi 78,47%. Angka tersebut dikategorikan baik. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru sudah dalam kategori berhasil.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil analisis peneliti pada aktivitas peserta didik pada kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kendala atau kekurangan ketika siklus I berlangsung yang kemudian diperbaiki pada siklus II. Berikut adalah diagram perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II.

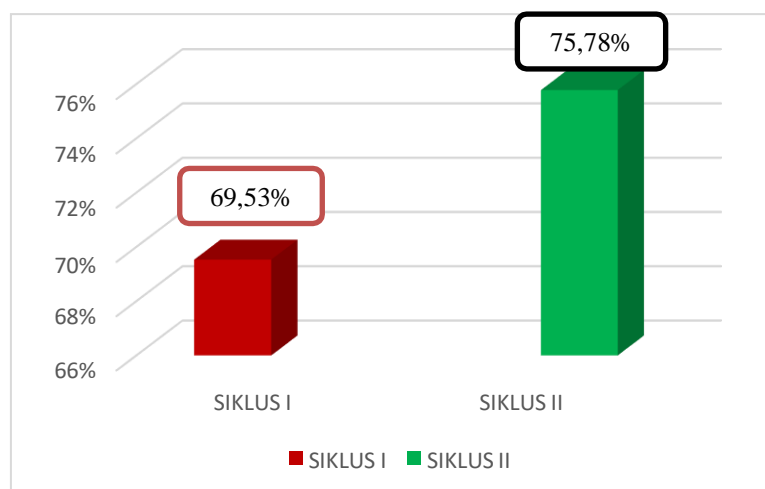


Diagram 4.5

Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan diagram 4.5 aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan media *Big Book* pada siklus I dan siklus II yang diamati oleh 2 observer sudah tuntas dan mengalami peningkatan. Pada siklus I penelitian yang dilakukan memperoleh presentase sebesar 69,53% dan masih banyak kendala-kendala yang diperbaiki, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan presentase 75,78%.

Pada siklus I ditemukan beberapa temuan pada aktivitas siswa diantaranya:

- a. Siswa masih malu untuk bertanya jawab, sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran.
- b. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan tanda baca.
- c. Sebagian siswa masih malu-malu saat membaca media *Big Book* didepan teman-teman.

Berdasarkan evaluasi atau temuan-temuan diatas maka guru harus melakukan perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berikut solusi yang dapat diberikan:

- a. Guru memberikan stimulus atau mencairkan suasana kelas agar siswa lebih rileks atau santai saat pembelajaran.
- b. Guru membiasakan siswa untuk membaca sebelum pembelajaran dimulai selama 5 menit.
- c. Guru memberikan beberapa motivasi kepada siswa agar siswa lebih percaya diri untuk tampil didepan kelas.

Menurut USAID (dalam Koiriyah & Mahsun, 2019) media *Big Book* sangat baik digunakan di kelas awal karena dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa selain dapat meningkatkan literasi siswa, *Big Book* juga dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan 6% dari siklus sebelumnya, yang mana dari persentase sebesar 69,53% menjadi 75,78%. Angka tersebut dikategorikan baik. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru sudah dalam kategori berhasil.

3. Kemampuan Literasi

Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan literasi siswa pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang terjadi pada proses pembelajaran. berikut adalah hasil perbandingan kemampuan literasi siswa pada pra siklus, siklus I dan Siklus II.

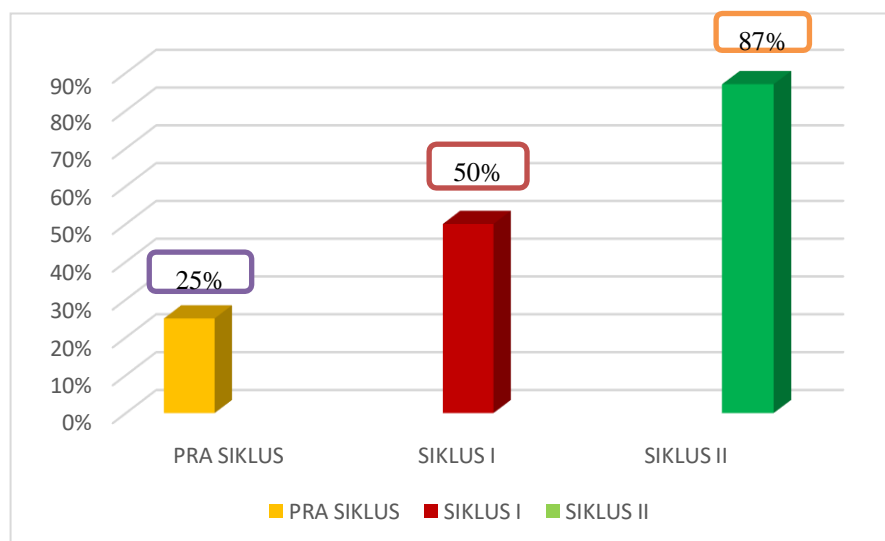


Diagram 4.6

Perbandingan Kemampuan Literasi Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan diagram 4.6 kemampuan literasi siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II yang telah diamati oleh 2 observer menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi siswa kelas 1 dengan presentase pra siklus sebesar 25%, siklus I dengan presentase 50%, dan siklus II dengan presentase 87%. Data di atas menunjukkan bahwa perhitungan yang dilakukan oleh peneliti memperoleh peningkatan disetiap siklusnya.

Siklus I siswa memperoleh ketuntasan yang masih dibawah rata-rata yang ingin dicapai peneliti yaitu 75%. Peneliti melanjutkan penelitian pada siklus kedua, pada siklus II ini sudah mulai nampak peningkatan dengan presentase 87% dengan 7 siswa yang tuntas dan 1 siswa yang belum tuntas.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi siswa kelas 1 SD Negeri Moropelang kurang mencapai KKM yaitu kurangnya guru dalam memanfaatkan media belajar serta kurangnya guru untuk

memahami karakteristik setiap siswa. Untuk itu peneliti memilih media pembelajaran berbentuk media *Big Book* yang nantinya akan digunakan pada saat proses pembelajaran. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan literasi siswa yaitu : (1) Masih terdapat siswa yang belum tuntas atau belum lancar dalam membaca dan kebanyakan siswa belum memahami tanda baca.

Siklus II persentase klasikal ketuntasan siswa mengalami peningkatan sebanyak 37%. Mulanya 50% pada siklus I, meningkatkan menjadi 87% pada siklus II. Dengan rata-rata yang diperoleh 78,12 untuk kemampuan membaca dan 81,87 untuk kemampuan menulis siswa. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru sudah dalam kategori berhasil.

Berdasarkan data penelitian diatas dapat dikatakan bahwa persentase klasikal kemampuan siswa kelas 1 SD Negeri Moropelang mencapai keberhasilan sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 SD Negeri Moropelang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Negeri Moropelang. Peningkatan dapat dilihat dari hasil data pra siklus, siklus I, dan siklus II. Data tersebut ialah data observasi aktivitas guru, siswa dan kemampuan literasi siswa.

Penggunaan media *Big Book* memberikan dampak yang baik bagi keberlangsungan proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas guru yang meningkat disetiap siklusnya yakni dengan persentase 73,61% untuk siklus I, kemudian meningkat menjadi 78,47% pada siklus II. Tidak hanya hasil observasi aktivitas guru saja yang mengalami peningkatan namun aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan memperoleh persentase sebesar 69,53 pada siklus I kemudian meningkat menjadi 75,78%.

Kemampuan literasi siswa pada pra siklus sangat dibawah rata-rata nilai KKM yakni 75. Hasil ketuntasan klasikal menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa atau 25% siswa yang sudah tuntas atau mencapai KKM 75. Siklus I persentase ketuntasan klasikal siswa mengalami kenaikan sebesar 50% dengan 2 siswa yang mengalami kenaikan atau mencapai KKM. Siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 87% dengan 3 siswa yang mencapai nilai KKM. Dengan

demikian penelitian tindakan kelas menggunakan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 SD Negeri Moropelang.

B. Implikasi

Sebagai hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas, peneliti menyampaikan beberapa hal tentang upaya peningkatan kemampuan literasi siswa dengan menggunakan media *Big Book* adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media *Big Book* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Karena siswa dapat belajar membaca dengan suku kata serta siswa mampu menghubungkan teks dengan cara pengucapannya.

C. Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman peneliti ketika proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti dan terdapat beberapa faktor yang perlu untuk diperhatikan bagi peneliti yang akan datang agar lebih menyempurnakan penelitiannya, dan tentunya pada penelitian ini memiliki kekurangan-kekurangan atau kendala-kendala yang perlu diperbaiki dalam penelitian berikutnya.

1. Jumlah objek yang digunakan untuk penelitian hanya berjumlah 8 siswa.
2. Lingkungan yang menjadi latar belakang penelitian hanya pada lingkungan sekolah, yang mana tentunya akan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa baik dari lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Anna, W., Suvriadi, P., Salamun, kristianto S., & Tasnim, R. (2022). *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Lamongan: Yayasan Kita Menulis.
- Aprida, P. N., Dian, W. E., & Fitri, L. I. N. (2020). *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar (madiun)*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Arum, M. (2020). *Arisan Di Kelas? Boleh Nggak sih? (Sebuah Buku Hasil Dari Penelitian Tindakan Kelas)*. Bogor: Guepedia Group.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Denpasar: Rajawali pers.
- Dina, R., & Diyan, yanda permata. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks*. Sleman: Deepublish.
- Eliza, D., Husna, A., Utami, N., & Putri, Dwi, Y. (2022). *Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005*. 6(3), 4663–4671.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2837>
- Elly, T. S. (2017). *Kemampuan Menulis Teks Naratif*. Malang: Media Nusa Creative.

- Febrianti, F. (2022). *Penerapan Media Pembelajaran Big Book dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Pembelajaran Tematik Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurun Najah Kota Jambi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jambi.
- Fitriani, Yani dan Azis, I. A. (2019). *Literasi Era Revolusi Industri 4.0*. 3(1), 100.
- Gregorius, W. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Buku Berbasis Riset*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53–64.
- Harahap, D. P. (2020). Penggunaan Metode Silabel dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.14>
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 1–8. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hamdan, B. H. (2021). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Hidayatullah. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: LKP Setia Budi Publisher.
- Imam, M. (2021). *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas, dan Rasa Ingin Tahu*. Bandung: Nusa MEDIA.

- Indra, N., Hasan, S., & Pohan, R. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Irmaningrum, R. N., & Khasanah, L. A. I. U. (2021). Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 50–63. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i1.272>
- Jasiah, Marselus, Haris, & Marjuki. (2021). *Mahir menguasai PTK dalam 20 hari*. Indramayu: Penerbit adab.
- Karyadi, A. C. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Storytelling Menggunakan Media Big Book. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 1(2), 11. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v4i2.680>
- Kenang, H. T. (2019). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Klaten: Penerbit lakeisha.
- Khasanah, L. A. I. U., MZ, A. S. A., & Irmaningrum, R. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 125–130. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i01.141>
- Kiki, S. R. (2020). Peningkatan Minat Baca Siswa dengan Penggunaan Media Big Book di Kelas II UPTD SD Negeri Amparan 1 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, 6(2), 55–65.

<https://www.jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/JPP/article/view/125>

Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>

Mustafa, hamid abi, Rahmi, R., Marul, J., & Janner, S. (2020). *Media Pembelajaran* (L. Toni (ed.)). Medan: Yayasan Kita Menulis.

Neni, T. (2021). *LKPD Berbasis Eksperimen*. Bogor: Guepedia.

Niken, S., Magfud, D., & husain Magfiroh wardah. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Klaten: Penerbit lakeisha.

Nurhana, G., Soleh, D. R., & Winarsih, E. (2020). Interferensi Bahasa Indonesia Pada Acara “My Trip My Adventure” Di Trans Tv Edisi Bulan Maret Tahun 2019 (Kajian Sociolinguistik). *Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(01), 31. <https://doi.org/10.25273/widyabastra.v8i01.6763>

Rahayu, F. N. (2018). Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Melalui Media BIG Book Siswa Kelas I. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7, 58–65.

Ramadhan, N., & Khairunnisa. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1),

49–60. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3208>

Safitri, M., & Koeswanti, H. D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran “KELAS BANGTAR” untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 989–1002. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.580>

Septy, N., & 4C, P. (2021). *Media Pembelajaran di Jenjang SD*. Sukabumi: CV Jejak.

Sigit, S., & Githa, G. (2018). Penerapan Model Multiliterasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 66–71.

Solchan, G., M, A., Wulan, R. N. S., & Anency Grisa. (2022). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'alim*, 4, 13–37.

Sri, S. (2021). *Senangnya Belajar Membaca Lancara Dengan Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 SD*. UNISRI Press.

Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Sujana, I. W. C. (2019). *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. *Adi Widya*:

Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>

Sunhaji. (2022). *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah*. Banyumas: Zahira Media Publisher.

Syafaruddin, Supiono, & Burhanuddin. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Talwiasih, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media Big Book SD Negeri 2 Karangsono Kecamatan Trenggalek. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 3(1), 61–64. http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/105/147

Tasrif, A., & Aliem, B. (2022). *Bengkel Literasi di Sekolah Dasar*. Sukabumi: Farha Pustaka.

Uswatun, K., Mohammad, suparman atwi, & Basuki, W. (2022). *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Menggunakan Big Book*. Jakarta: Kencana.

Warsiman. (2022). *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Media Nusa Creative.

Yuni, N. S., Silvia, L. W. S., Wati, O., & Nida, J. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas APlikatif*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.

Zainuddin, M., Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdliyah, U. (2022).

Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>

Zakiyyah, D., Suswandari, & Meidawati Khayati, N. (2022). Penerapan *Ice Breaking* Pada Proses Belajar Guan Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sugihan 03. *Journal of Educational Learning and Innovation*, 2(1), 73–85. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Validasi Media

LEMBAR VALIDASI**AHLI MEDIA**

Lembar validasi ahli media ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media *Big Book* yang dibuat oleh peneliti.

A. Petunjuk Pengisian

1. Anda diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap media pembelajaran.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda checklist (√) pada skor yang telah tersedia, berikut bobot penilaian tiap skor:
5: Sangat baik
4: Baik
3: Cukup
2: Kurang
1: Sangat Kurang
3. Anda diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan media agar menjadi lebih baik.

B. Instrumen Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	penilaian				
		5	4	3	2	1
Kriteria Media						
1.	Media yang digunakan memiliki nilai kepraktisan	√				
2.	Media yang digunakan bermanfaat dalam pencapaian tujuan pembelajaran		√			
3.	Tampilan tulisan dan gambar menarik	√				
Isi/Materi						
4.	Media sesuai dengan materi disekitar rumah	√				
5.	Media sesuai dengan elemen-elemen yang ada pada kurikulum merdeka		√			

C. Catatan

.....
Layali

Lamongan, 19 Mei 2023

Validator

(Arfiyan M., S.E., M.Pd)

Lampiran 2 Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran

LEMBAR VALIDASI
PERANGKAT PEMBELAJARAN

Lembar validasi perangkat pembelajaran ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas atau kelayakan dari perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti.

A. Petunjuk Pengisian

1. Anda diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap perangkat pembelajaran.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda checklist (√) pada skor yang telah tersedia, berikut bobot penilaian tiap skor:
 - 5: Sangat baik
 - 4: Baik
 - 3: Cukup
 - 2: Kurang
 - 1: Sangat Kurang
3. Anda diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan perangkat pembelajaran agar menjadi lebih baik.

B. Instrumen Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	penilaian				
		5	4	3	2	1

Aspek kelengkapan Perangkat Pembelajaran						
1.	ATP (Alur Tahapan Pembelajaran)		√			
2.	Modul Ajar		√			
3	Bahan Ajar		√			
4.	LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)			√		
5.	Kisi-Kisi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)		√			
Aspek Kebahasaan						
6.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.		√			
7.	Menggunakan kalimat yang jelas.		√			
8.	Kalimat mudah untuk difahami		√			
9.	Kalimat yang digunakan tidak memiliki kalimat ganda.		√			
ATP (Alur Tahapan Pembelajaran)						
10.	Kesesuaian ATP dengan capaian pembelajaran		√			
11.	Capaian pembelajaran dan elemen sesuai dengan yang ada pada kurikulum merdeka		√			
12.	Isi ATP menjelaskan garis besar pelaksanaan pembelajaran		√			
Modul Ajar						
13.	Terdapat identitas modul ajar		√			

14.	Langkah-langkah pembelajaran disusun secara runtut			√		
15.	Penulisan modul ajar sesuai dengan aturan yang berlaku pada kurikulum merdeka		√			
16.	Tujuan pembelajaran jelas sesuai dengan elemen yang ada		√			
Bahan Ajar						
17.	Halaman cover dan tata letak gambar terlihat menarik	√				
18.	Terdapat CP (Capaian Pembelajaran), Elemen, dan tujuan pembelajaran		√			
19.	Ilustrasi gambar jelas		√			
20.	Isi materi sesuai dengan kurikulum		√			
Kisi- Kisi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)						
21.	Soal sesuai dengan capaian pembelajaran		√			
22.	Tingkat soal sesuai dengan skor penilaian			√		
23.	Kunci jawaban sesuai dengan butir soal.		√			
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)						
24.	Terdapat petunjuk mengerjakan yang jelas		√			
25.	LKPD sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan dicapai			√		
26.	Kesesuaian LKPD dengan kunci jawaban			√		

Lembar Tes Membaca						
27.	Bacaan yang disajikan dengan singkat		√			
28.	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah untuk dimengerti		√			
29.	Kalimat yang disajikan tidak memiliki arti yang ganda		√			
30.	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD		√			
31.	Perintah atau petunjuk yang disajikan jelas		√			
Lembar Observasi Aktivitas						
32.	Kesesuain lembar observasi aktivitas guru dengan rubrik penilaian guru		√			
33.	Kesesuaian lembar observasi aktivitas siswa dengan rubrik penilaian siswa	√				
34.	Aktivitas guru disajikan dengan jelas		√			
35.	Kalimat yang digunakan mudah untuk dimengerti			√		
36.	Menggunakan bahasa yang baik		√			

Catatan

.....
 Perangkat Pembelajaran, lembar observasi, dan
 lembar tes membaca layak digunakan dengan
 sedikit revisi.

Lamongan, 23 Mei 2023

Validator



(A.F. Suryaning Ahi) Mz., M.Pd
 NIDN. 0728089201

Lampiran 3 Lembar Deskriptor Observasi

Rubrik Penilaian Tes Membaca

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
1.	Ketepatan dalam membaca	Siswa membaca tulisan dengan lancar dan jelas	4
		Siswa membaca tulisan dengan jelas namun kurang lancar	3
		Siswa membaca tulisan kurang jelas dan kurang lancar	2
		Siswa membaca tulisan tidak jelas dan tidak lancar	1
2.	Lafal	Siswa melafalkan tulisan dengan baik dan benar	4
		Siswa melafalkan tulisan dengan baik tapi kurang lancar	3
		Siswa melafalkan tulisan kurang tepat dan kurang lancar	2
		Siswa melafalkan tulisan tidak tepat	1

3.	Intonasi	Siswa mengucapkan kata dengan baik dan benar	4
		Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan baik namun kurang tepat dalam jeda antar kata dan kalimat	3
		Siswa mengucapkan kata atau kalimat kurang tepat dan jeda antar kata atau kalimat kurang tepat	2
		Siswa mengucapkan kata atau kalimat tidak tepat dan tidak lancar	1
4.	Kelancaran	Siswa membaca kata atau kalimat dengan lancar	4
		Siswa membaca kata atau kalimat dengan lancar namun sedikit dengan bantuan guru	3
		Siswa membaca kata atau kalimat dengan sebagian bantuan guru	2
		Siswa kesulitan dalam membaca	1
5.	Kejelasan suara	Siswa membaca dengan suara yang jelas dan lantang	4

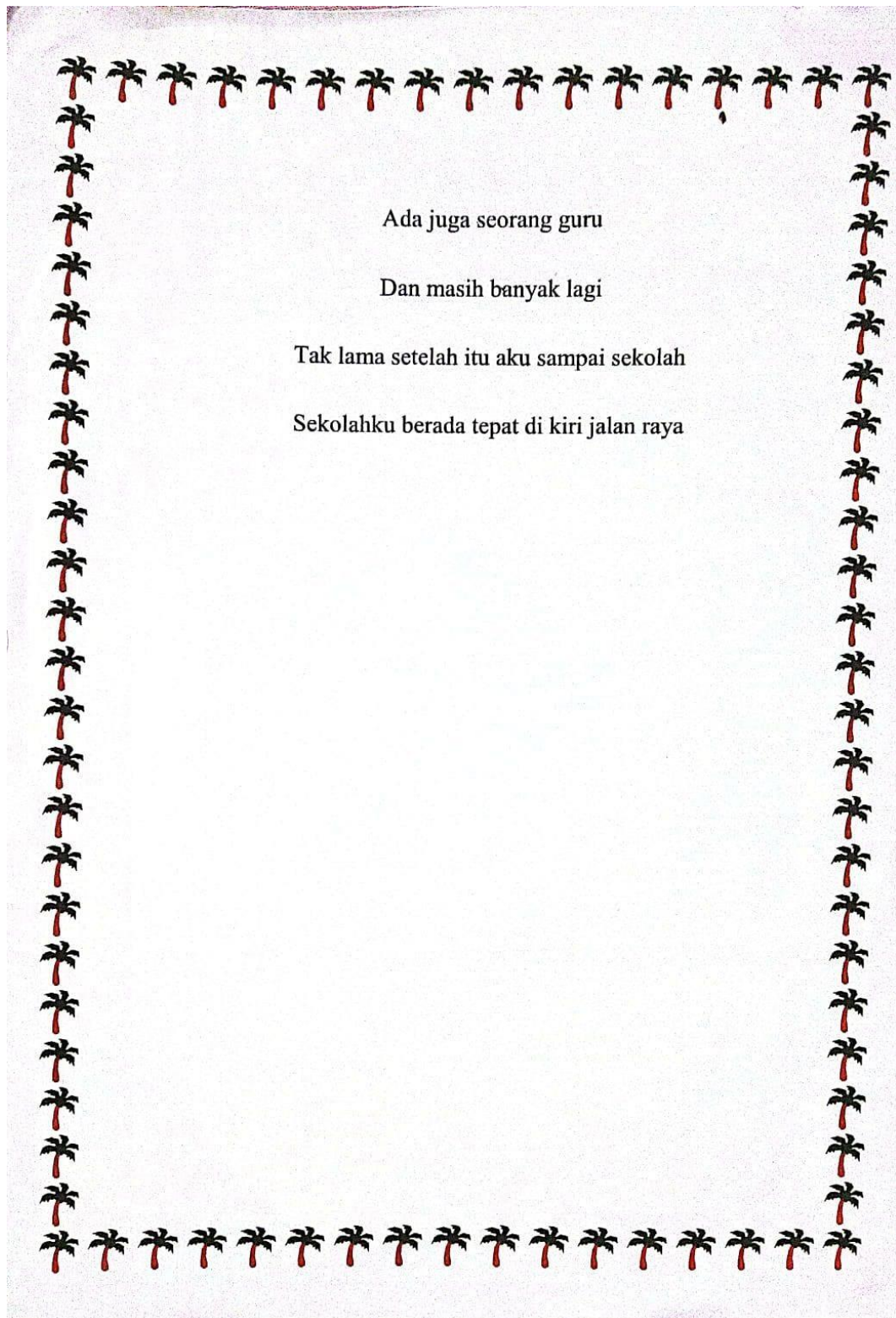
		Siswa membaca dengan suara yang jelas namun kurang lantang	3
		Siswa membaca dengan suara yang kurang jelas dan kurang lantang	2
		Siswa membaca dengan suara yang pelan sehingga dapat didengar oleh dirinya sendiri	1

Lampiran 4 Tes Membaca



DISEKITAR RUMAH

Setiap pagi aku berangkat sekolah
Aku selalu diantar oleh ayah
Diperjalanan menuju sekolah
Aku melihat orang-orang yang sibuk beraktivitas
Ada seorang polisi



Lampiran 5 Rekap Data Nilai

Instrumen Penilaian Keterampilan Membaca

Hari/Tanggal : Sabtu / 27 Mei 2023

Siklus ke- : 1 (satu)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Berilah respon pada instrumen penilaian keterampilan membaca siswa dengan cara melingkari angka yang sesuai dengan indikator yang tertera pada setiap barisnya.

4 : Baik 3 : Cukup 2 : Kurang 1 : Sangat Kurang

No.	Nama siswa	Kriteria	Skor				Jumlah
			4	3	2	1	
1.	AAP	Ketepatan	4	3	2	1	15
		Lafal	4	3	2	1	
		Intonasi	4	3	2	1	
		Kelancaran	4	3	2	1	
		Kejelasan Suara	4	3	2	1	
2.	AM	Ketepatan	4	3	2	1	16
		Lafal	4	3	2	1	
		Intonasi	4	3	2	1	
		Kelancaran	4	3	2	1	
		Kejelasan Suara	4	3	2	1	
3.	BSK	Ketepatan	4	3	2	1	14
		Lafal	4	3	2	1	
		Intonasi	4	3	2	1	

		Kelancaran	4	3	(2)	1	
		Kejelasan Suara	4	(3)	2	1	
4.	BCAAS	Ketepatan	4	(3)	2	1	15
		Lafal	4	(3)	2	1	
		Intonasi	4	(3)	2	1	
		Kelancaran	4	(3)	2	1	
		Kejelasan Suara	4	(3)	2	1	
5.	CDM	Ketepatan	4	3	(2)	1	13
		Lafal	4	(3)	2	1	
		Intonasi	4	(3)	2	1	
		Kelancaran	4	3	(2)	1	
		Kejelasan Suara	4	(3)	2	1	
6.	FPP	Ketepatan	4	(3)	2	1	13
		Lafal	4	3	(2)	1	
		Intonasi	4	(3)	2	1	
		Kelancaran	4	3	(2)	1	
		Kejelasan Suara	4	(3)	2	1	
7.	FS	Ketepatan	4	3	(2)	1	14
		Lafal	4	(3)	2	1	
		Intonasi	4	(3)	2	1	
		Kelancaran	4	(3)	2	1	
		Kejelasan Suara	4	(3)	2	1	

8.	MF	Ketepatan	4	3	2	1	L6
		Lafal	4	3	2	1	
		Intonasi	4	3	2	1	
		Kelancaran	4	3	2	1	
		Kejelasan Suara	4	3	2	1	

Instrumen Penilaian Tes Menulis

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Siklus ke- : 1 (satu)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Berilah respon pada instrumen penilaian keterampilan membaca siswa dengan cara melingkari angka yang sesuai dengan indikator yang tertera pada setiap barisnya.

4 : Baik 3 : Cukup 2 : Kurang 1 : Sangat Kurang

No.	Nama siswa	Indikator	Skor				Jumlah
			4	3	2	1	
1.	AAP	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	4	3	②	1	9
		Penulisan	4	③	2	1	
		Ketepatan dalam kalimat	④	③	2	1	
2.	AM	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	4	③	2	1	11
		Penulisan	④	3	2	1	
		Ketepatan dalam kalimat	④	3	2	1	
3.	BSK	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	4	3	②	1	8
		Penulisan	4	3	②	1	

		Ketepatan dalam kalimat	(4)	3	2	1	
4.	BCASS	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	4	3	(2)	1	9
		Penulisan	4	(3)	2	1	
		Ketepatan dalam kalimat	(4)	3	2	1	
5.	CDM	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	4	3	(2)	(1)	7
		Penulisan	4	3	(2)	1	
		Ketepatan dalam kalimat	(4)	3	2	1	
6.	FPP	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	4	3	(2)	(1)	7
		Penulisan	4	3	(2)	1	
		Ketepatan dalam kalimat	(4)	3	2	1	
7.	FS	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	4	3	(2)	1	8
		Penulisan	4	3	(2)	1	
		Ketepatan dalam kalimat	(4)	3	2	1	

8.	Mf	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	4	3	2	1	11
		Penulisan	4	3	2	1	
		Ketepatan dalam kalimat	4	3	2	1	

Instrumen Penilaian Keterampilan Membaca

Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Juni 2023

Siklus ke- : II (Dua)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Berilah respon pada instrumen penilaian keterampilan membaca siswa dengan cara melingkari angka yang sesuai dengan indikator yang tertera pada setiap barisnya.

4 : Baik 3 : Cukup 2 : Kurang 1 : Sangat Kurang

No.	Nama siswa	Kriteria	Skor				Jumlah
			4	3	2	1	
1.	AAP	Ketepatan	4	3	2	1	15
		Lafal	4	3	2	1	
		Intonasi	4	3	2	1	
		Kelancaran	4	3	2	1	
		Kejelasan Suara	4	3	2	1	
2.	AM	Ketepatan	4	3	2	1	17
		Lafal	4	3	2	1	
		Intonasi	4	3	2	1	
		Kelancaran	4	3	2	1	
		Kejelasan Suara	4	3	2	1	
3.	BSK	Ketepatan	4	3	2	1	15
		Lafal	4	3	2	1	
		Intonasi	4	3	2	1	

		Kelancaran	4	(3)	2	1	
		Kejelasan Suara	4	(3)	2	1	
4.	BCAAS	Ketepatan	(4)	3	2	1	17
		Lafal	4	(3)	2	1	
		Intonasi	(4)	3	2	1	
		Kelancaran	4	(3)	2	1	
		Kejelasan Suara	4	(3)	2	1	
5.	CDM	Ketepatan	4	(3)	2	1	15
		Lafal	4	(3)	2	1	
		Intonasi	4	(3)	2	1	
		Kelancaran	4	(3)	2	1	
		Kejelasan Suara	4	(3)	2	1	
6.	FPP	Ketepatan	4	3	(2)	1	14
		Lafal	4	(3)	2	1	
		Intonasi	4	(3)	2	1	
		Kelancaran	4	(3)	2	1	
		Kejelasan Suara	4	(3)	2	1	
7.	PS	Ketepatan	4	(3)	2	1	15
		Lafal	4	(3)	2	1	
		Intonasi	4	(3)	2	1	
		Kelancaran	4	(3)	2	1	
		Kejelasan Suara	4	(3)	2	1	

8.	M.F.	Ketepatan	4	3	2	1	17
		Lafal	4	3	2	1	
		Intonasi	4	3	2	1	
		Kelancaran	4	3	2	1	
		Kejelasan Suara	4	3	2	1	

Instrumen Penilaian Tes Menulis

Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Juni 2023

Siklus ke- : II (Dua)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Berilah respon pada instrumen penilaian keterampilan membaca siswa dengan cara melingkari angka yang sesuai dengan indikator yang tertera pada setiap barisnya.

4 : Baik 3 : Cukup 2 : Kurang 1 : Sangat Kurang

No.	Nama siswa	Indikator	Skor				Jumlah
			4	3	2	1	
1.	AAP	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	4	3	2	1	10
		Penulisan	4	3	2	1	
		Ketepatan dalam kalimat	4	3	2	1	
2.	AM	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	4	3	2	1	11
		Penulisan	4	3	2	1	
		Ketepatan dalam kalimat	4	3	2	1	
3.	BSK	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	4	3	2	1	10
		Penulisan	4	3	2	1	

		Ketepatan dalam kalimat	4	3	2	1	
4.	BCASS	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	4	3	2	1	10
		Penulisan	4	3	2	1	
		Ketepatan dalam kalimat	4	3	2	1	
5.	CDM	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	4	3	2	1	9
		Penulisan	4	3	2	1	
		Ketepatan dalam kalimat	4	3	2	1	
6.	FPP	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	4	3	2	1	8
		Penulisan	4	3	2	1	
		Ketepatan dalam kalimat	4	3	2	1	
7.	FS	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	4	3	2	1	10
		Penulisan	4	3	2	1	
		Ketepatan dalam kalimat	4	3	2	1	

8.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	4	3	2	1	13
	Penulisan	4	3	2	1	
	Ketepatan dalam kalimat	4	3	2	1	

Lampiran 6 Perangkat Pembelajaran

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Moropelang

Nama Penyusun : Asmaul Khusnah

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase/ Kelas : A/1

Materi : Disekitar Rumah

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	ATP	Dimensi P3	Elemen P3	Sub Elemen P3	Alokasi Waktu
Membaca	Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca dan memahami letak posisi suatu benda pada bacaan. 2. Menyebutkan nama profesi yang ada pada bacaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali benda yang ada disekitar mereka 2. Menentukan letak posisi benda yang ada di kanan kiri mereka. 3. Memainkan permainan yang menunjukkan letak dan posisi suatu benda. 	Mandiri & beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri serta menjadi pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri saat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.	4 JP

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Menyebutkan nama profesi sesuai dengan yang terdapat pada bacaan. 5. Memberikan contoh profesi yang mereka sering temui atau kenali. 6. Membedakan setiap profesi berdasarkan seragam yang dikenakan. 		Yang Maha Esa.	Menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain.	
Menulis	Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang ala tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll) serta mampu mengembangkan tulisan tangan dengan baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis nama profesi serta menunjukkan letak posisi yang ada pada bacaan. 3. Menyusun setiap kata sehingga menjadi kalimat yang utuh. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan nama profesi sesuai dengan seragam yang dikenakan. 2. Menuliskan benda yang ada di kanan kiri mereka. 3. Menentukan kata yang akan menjadi awalan suatu kalimat. 7. Menyempurnakan setiap kata sehingga menjadi kalimat yang utuh 				

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

Judul Modul	:	Disekitar Rumah
Nama Penulis Modul	:	Asmaul Khusnah
Nama Satuan Pendidikan	:	SD Negeri Moropelang
Alokasi Waktu	:	2 JP
Fase	:	A
Profil Pelajar Pancasila	:	Mandiri & beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
Tujuan Pembelajaran	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menyebutkan nama profesi yang ada pada bacaan.2. Menulis nama profesi serta menunjukkan letak posisi yang ada pada bacaan.3. Menyusun setiap kata sehingga menjadi kalimat yang utuh.
Jenjang/Kelas	:	SD/1
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Keterangan Peserta Didik	:	Regular (8 Siswa)
Elemen	:	Membaca dan menulis
Model Pendekatan Atau Model Pembelajaran	:	Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan
Materi Ajar	:	Profesi Berseragam
Alat, Dan Bahan	:	Buku Paket Kurikulum Merdeka Belajar Media Big Book

- Pemahaman Bermakna : Setelah mempelajari materi di sekitar rumah, peserta didik dapat lebih mengenal lingkungan sekitar lebih baik lagi, seperti mengetahui apa saja yang berada di kanan kiri rumah mereka juga dapat mengetahui pekerjaan apa saja yang mereka jumpai disekitar rumah mereka.
- Pertanyaan Pemantik : 1. Mengapa tahap eksplorasi penting bagi siswa?
2. Apa yang kalian jumpa atau lihat saat perjalanan menuju kesekolah?
3. Pernahkah kalian menjumpai petugas yang berseragam?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pembelajaran

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa
3. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa
4. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik senelum melakukan kegiatan belajar hari ini
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada materi kali ini
6. Guru memberikan pertanyaan pematik kepada siswa seperti “saat kalian berangkat ke sekolah apa yang kalian lihat atau jumpai?”
7. Guru menanyakan bagaimana perasaan siswa hari ini
8. Guru menanyakan kepada siswa hal apa saja yang dilakukan sebelum memulai kegiatan membaca dan menulis.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menanyakan kepada siswa apa mereka sudah mengetahui arah kanan dan kiri.
2. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan benda dan nama teman yang ada di sebelah kanan dan kiri.

3. Siswa menyebutkan dan menuliskan benda yang berada di kanan dan kiri.
4. Guru memperkenalkan media *Big Book*.
5. Siswa mengamati gambar yang ada pada media *Big Book* dengan cermat.
6. Siswa memprediksi cerita dengan melihat gambar pada media *Big Book*.
7. Guru membacakan bacaan yang ada di media *Big Book* yang diikuti oleh peserta didik.
8. Guru menunjuk salah satu siswa yang sudah lancar membaca untuk membaca bacaan tersebut.
9. Guru mengajak siswa untuk bermain game, guru menyiapkan gambar kucing dan menjelaskan aturan permainan.
10. Siswa menyepakati giliran untuk menempelkan ekor kucing dengan mata tertutup, siswa yang tidak menempelkan dapat memberikan arahan seperti (kanan, kiri, atas, bawah) sesuai dengan yang telah pelajari.
11. Guru dapat mengembangkan permainan ini secara kelompok untuk mempersingkat waktu.
12. Guru memberikan waktu untuk siswa mengerjakan LKPD.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru menunjukkan letak dan arah dan mengajak siswa membaca bersama-sama
2. Guru mengingatkan siswa untuk selalu belajar membaca dirumah karena guru akan selalu mengecek kemampuan membaca dan menulis siswa.
3. Siswa diajarkan untuk menyimpulkan materi yang didapat hari ini.
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan tindak lanjut pembelajaran yang akan datang.
5. Guru memberikan beberapa nasehat untuk para siswa.
6. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan do'a.

D. Assesmen

1. Assesmen Awal Pembelajaran

a. Diagnostik Non Kognitif

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan kalian hari ini?	
2.	Kegiatan apa saja yang kalian lakukan dirumah?	
3.	Siapa yang tadi malam belajar?	

b. Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Hal apa yang diperlukan saat akan melakukan kegiatan membaca?	
2.	Hal apa yang diperlukan saat akan melakukan kegiatan menulis?	
3.	Coba sebutkan benda yang berada di kanan dan kiri kalian saat ini?	
4.	Apakah kalian tahu profesi yang mengenakan seragam? Coba sebutkan apa saja.	

2. Assesmen Summatif dan Formmatif

a. Assesmen Summatif

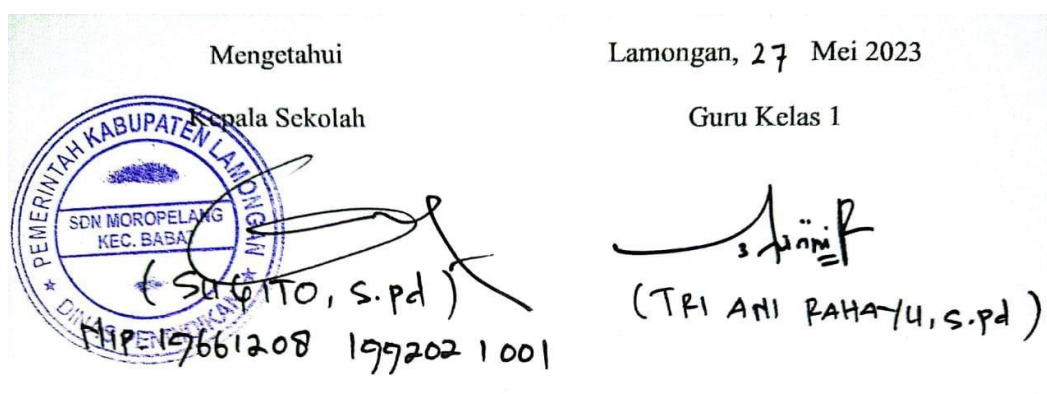
- 1) Rubrik Penilaian Tes Membaca
- 2) LKPD Penilaian Tes Menulis atau LKPD

b. Assesmen Formatif

- 1) Bermain game
- 2) Menulis benda yang ada disekitar mereka

E. Lampiran

1. Buku kurikulum merdeka belajar Indonesia kelas 1
2. Media *Big Book*
3. LKPD



MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

Judul Modul	:	Disekitar Rumah
Nama Penulis Modul	:	Asmaul Khusnah
Nama Satuan Pendidikan	:	SD Negeri Moropelang
Alokasi Waktu	:	2 JP
Fase	:	A
Profil Pelajar Pancasila	:	Mandiri & beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
Tujuan Pembelajaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan nama profesi yang ada pada bacaan. 2. Menulis nama profesi serta menunjukkan letak posisi yang ada pada bacaan. 3. Menyusun setiap kata sehingga menjadi kalimat yang utuh.
Jenjang/Kelas	:	SD/1
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Keterangan Peserta Didik	:	Regular (8 Siswa)
Elemen	:	Membaca dan menulis
Model Pendekatan Atau Model Pembelajaran	:	Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan
Materi Ajar	:	Profesi Berseragam
Alat, Dan Bahan	:	Buku Paket Kurikulum Merdeka Belajar Media Big Book

- Pemahaman Bermakna : Setelah mempelajari materi di sekitar rumah, peserta didik dapat lebih mengenal lingkungan sekitar lebih baik lagi, seperti mengetahui apa saja yang berada di kanan kiri rumah mereka juga dapat mengetahui pekerjaan apa saja yang mereka jumpai disekitar rumah mereka.
- Pertanyaan Pemantik : 4. Mengapa tahap eksplorasi penting bagi siswa?
5. Apa yang kalian jumpa atau lihat saat perjalanan menuju kesekolah?
6. Pernahkah kalian menjumpai petugas yang berseragam?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa
3. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa
4. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik senelum melakukan kegiatan belajar hari ini
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada materi kali ini
6. Guru memberikan pertanyaan pematik kepada siswa seperti “saat kalian berangkat ke sekolah apa yang kalian lihat atau jumpai?”
7. Guru menanyakan bagaimana perasaan siswa hari ini
8. Guru menanyakan kepada siswa hal apa saja yang dilakukan sebelum memulai kegiatan membaca dan menulis.

B. Kegiatan Inti

1. Guru mengajak siswa untuk mengamati kembali gambar pada media *Big Book*.
2. Guru memberikan pertanyaan pematik seperti “apa saja profesi atau nama pekerjaan pada gambar tersebut?”

3. Guru menjelaskan profesi-profesi tersebut kepada peserta didik dan menyuruh siswa mengingat bunyi huruf awal profesi tersebut.
4. Guru membimbing siswa untuk membaca nama-nama profesi sesuai yang ada pada gambar.
5. Siswa menuliskan beberapa nama-nama profesi dengan panduan guru.
6. Guru menunjuk salah satu nama profesi kemudian para siswa menjawab profesi tersebut.
7. Guru mengajukan beberapa pertanyaan seperti “profesi mana yang paling kalian senangi? Mengapa? Atau bisa juga seperti “jika kalian sudah dewasa, kalian memilih menjadi profesi yang mana? Mengapa?. Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut, siswa belajar memahami pentingnya profesi tersebut dalam kehidupan mereka.
8. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan latihan yang ada di LKPD.

C. Kegiatan Penutup

7. Guru menunjukkan profesi yang berseragam dan mengajak siswa membaca bersama-sama.
8. Guru mengatakan bahwa siswa harus mengeja, membaca dan mengingat-ingat nama profesi tersebut karena guru akan menunjukkannya setiap hari.
9. Siswa diajarkan untuk menyimpulkan materi yang didapat hari ini.
10. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan tindak lanjut pembelajaran yang akan datang.
11. Guru memberikan beberapa nasehat untuk para siswa.
12. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan do'a.

D. Assesmen

- 1. Assesmen awal pembelajaran**
 - a. Diagnostik non kognitif**

No	Pertanyaan	Jawaban
4.	Bagaimana perasaan kalian hari ini?	
5.	Kegiatan apa saja yang kalian lakukan dirumah?	
6.	Siapa yang tadi malam belajar?	

b. Diagnostik kognitif

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Hal apa yang diperlukan saat akan melakukan kegiatan membaca?	
6.	Hal apa yang diperlukan saat akan melakukan kegiatan menulis?	
7.	Coba sebutkan benda yang berada di kanan dan kiri kalian saat ini?	
8.	Apakah kalian tahu profesi yang mengenakan seragam? Coba sebutkan apa saja.	

2. Asesmen Summatif dan Formatif

a. Asesmen Summatif

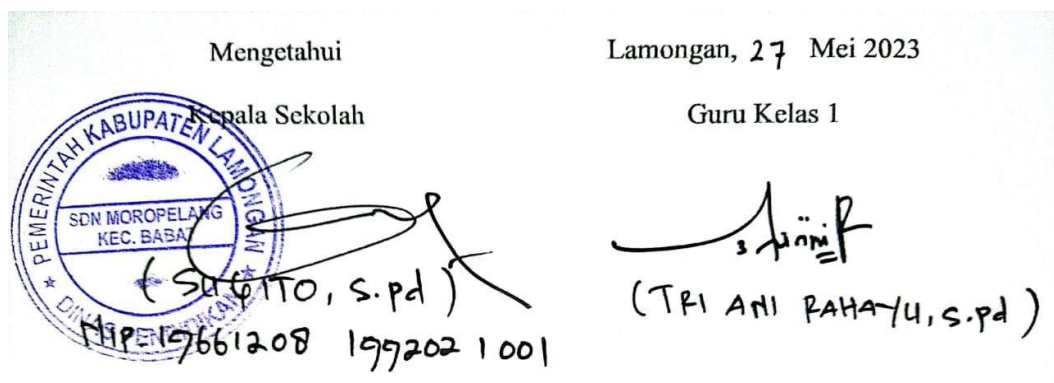
- 3) Rubrik Penilaian Tes Membaca
- 4) Rubrik Penilaian Tes Menulis atau LKPD

b. Asesmen Formatif

- 3) Bermain game
- 4) Menulis nama profesi

E. Lampiran

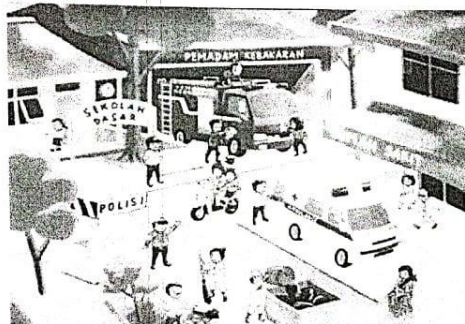
1. Buku kurikulum merdeka bahasa Indonesia kelas 1
2. Media *Big Book*
3. LKPD



LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
(LKPD)

Bahasa Indonesia Kelas 1

Disekitar Rumah



NAMA: Aam

NO. ABSEN: 3

TUGAS 1

Susunlah kata dibawah ini sehingga membentuk kalimat yang utuh
dimulai dari kata yang diawali huruf kapital!

masjid disamping berada Sekolah

Sekolah berada disamping masjid



1 mobil Ini

Ini mobil

2 merah Mobil berwarna

Mobil berwarna merah

91

3 rumah terparkir didepan Mobil

Mobil terparkir didepan rumah



TUGAS
1

4

Bayu

ayah

itu

milik

Mobil

Mobil itu milik ayah Bayu.

5

sekolah

naik

berangkat

Setiap

mobil

Bayu

Setiap berangkat sekolah Bayu naik mobil.

Susunlah kata dibawah ini sehingga membentuk kalimat yang utuh dimulai dari kata yang ditebali!

kereta api **MASISNIS**
bertugas menjalankan

Masisnis bertugas menjalankan kereta api.

91

1

PILOT mengemudikan bertugas
pesawat

Pilot bertugas mengemudikan pesawat.



2

Bertugas **DOKTER** pasien
mengobati

Dokter Bertugas mengobati pasien.



TUGAS 2

3

polisi

kantor

bekerja

di

POLISI

Polisi bekerja di kantor polisi



4

peserta

didik

mendidik

bertugas

GURU

Guru bertugas mendidik peserta didik



5

memadamkan

kebakaran

bertugas

kebakaran

PEMADAM

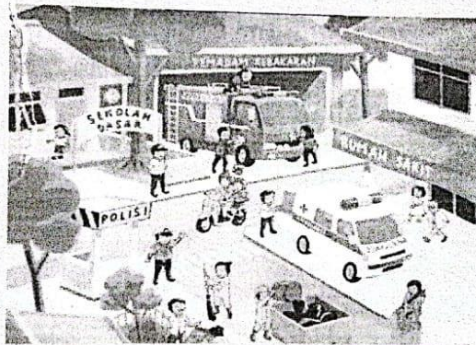
Pemadam kebakaran bertugas
memadamkan kebakaran



LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
(LKPD)

Bahasa Indonesia Kelas 1

Disekitar Rumah



NAMA: Berix

NO. ABSEN: 06

PETUNJUK MENERJAKAN

1

Tulis identitas kalian secara lengkap dan jelas

2

Baca petunjuk pengerjaan LKPD

3

Susun kata yang telah ada menjadi kalimat yang utuh

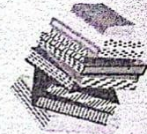
4

Kumpulkan tugas kepada guru

Susunlah kata dibawah ini sehingga membentuk kalimat yang utuh dimulai dari kata yang diawali huruf kapital!

masjid disamping berada Sekolah

Sekolah berada disamping masjid



1

mobil Ini

Ini mobil

75

2

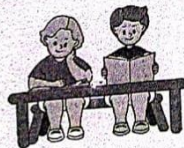
merah Mobil berwarna

Mobil berwarna merah

3

rumah terparkir didepan Mobil

Mobil terparkir didepan rumah



4

Bayu

ayah

itu

milik

Mobil

Mobil itu milik ayah Bayu !

5

sekolah

naik

berangkat

Setiap

mobil

Bayu

Bayu setiap berangkat sekolah naik mobil.

**TUGAS
2**

Susunlah kata dibawah ini sehingga membentuk kalimat yang utuh dimulai dari kata yang ditebali!

kereta api **MASISNIS**
 Bertugas menjalankan

Masisnis bertugas menjalankan kereta
 api. 83

1 **PILOT** mengemudi
 an bertugas
 pesawat

Pilot bertugas mengemudikan pesawat



2 Bertugas **DOKTER** pasien
 mengobati

Dokter bertugas mengobati pasien



**TUGAS
2**

3

polisi kantor bekerja
di **POLISI**

polisi bekerja di kantor polisi



4

peserta didik mendidik
bertugas **GURU**

guru bertugas mendidik peserta didik



5

memadamkan kebakaran bertugas
kebakaran **PEMADAM**

pemadam kebakaran bertugas memadamkan
kebakaran



Bahasa
Indonesia



Disekitar
Rumah

SD/MI
KELAS 1

BAHAN AJAR



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku Ajar ini dengan baik dan tepat waktu.

Dengan dibuatnya Buku Ajar ini penulis berharap agar dapat bermanfaat dan membantu dalam memahami materi "Disekitar Rumah". Selanjutnya, rasa terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian Buku Ajar ini.

Penulis sangat menyadari sekali bahwa Buku Ajar ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan Buku Ajar ini kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, mudah-mudahan bermanfaat bagi para pembaca.

Lamongan, 17 Mei 2023

Penulis

PETA KONSEP

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Fase A Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Elemen	Capaian Pembelajaran
Membaca dan Memirsa	<p>Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosa kata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.</p>
Menulis	<p>Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari.</p>

TUJUAN PEMBELAJARAN

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Membaca dan Memirsa	4. Membaca dan memahami letak posisi suatu benda pada bacaan. 5. Menyebutkan nama profesi yang ada pada bacaan.
Menulis	2. Menulis nama profesi serta menunjukkan letak posisi yang ada pada bacaan. 3. Menyusun setiap kata sehingga menjadi kalimat yang utuh.



sumber : Buku siswa kelas 1

Amati gambar diatas, yaaa

Lalu coba jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Dapatkah kalian menemukan bayu dalam gambar itu? Coba tunjukkan rumah bayu
2. Apa saja yang kalian lihat disekitar rumah Bayu?
3. Tunjukkan sekolah Bayu
4. Suasana dis ekitar rumah Bayu ramai atau sepi?
5. Tunjukkan jalan yang dilalui Bayu untuk pergi ke sekolah.
6. apa saja yang ada di sebelah kanan dan kiri rumah Bayu?



Ayo Menulis



sumber : Buku siswa kelas 1



sumber : Buku siswa kelas 1

Sekarang, coba tuliskan.

1. Gambar apa yang disebelah kiri?
2. Gambar apa yang di sebelah kanan?



Ayo membaca

Apa saja yang ada dikamar Bayu?

Ikutilah guru membacanya

- a. Ada bantal di atas tempat tidur.
- b. Ada truk mainan di bawah tempat tidur
- c. Ada baju di dalam lemari
- d. Ada buku di luar kotak



sumber : Buku siswa kelas 1



Ayo Menulis

Perhatikan gambar berikut, lalu tuliskan benda-benda ini sesuai contoh gambar yang ada.



sumber : Buku siswa kelas 1



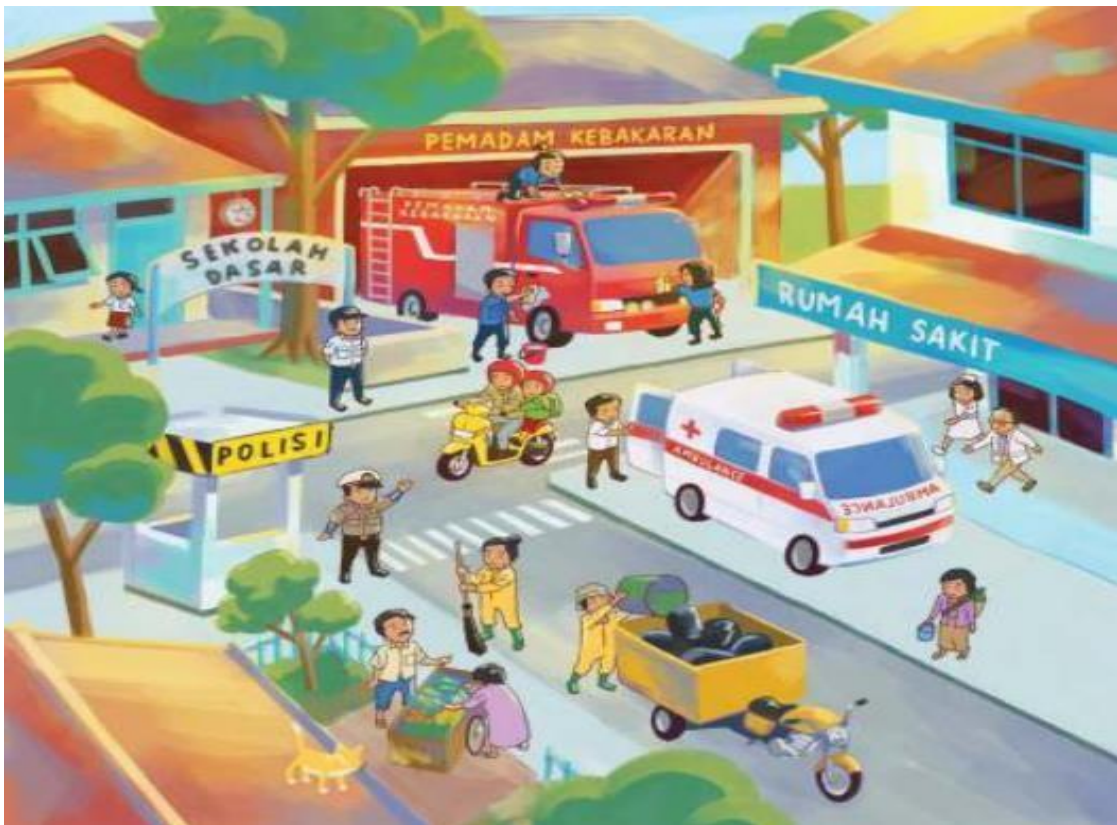
sumber : Buku siswa kelas 1

1. Ada buku di.....kotak
2. Ada sepatu di kotak
3. Ada boneka dilemari



Ayo mengamati

Mari mengamati gambar di bawah ini, yaaaa.



sumber : Buku siswa kelas 1

Sekarang, jawablah pertanyaan-pertanyaan guru ini.

1. Siapa saja petugas berseragam pada gambar di atas?
2. Apa saja pekerjaan mereka?
3. Petugas apa saja yang berada di dekat sekolah?
4. Petugas apa saja yang dekat rumah?

Perhatikan penjelasan berikut.

profesi itu apa
sih?

Profesi adalah kegiatan yang tetap berupa karya pelayanan yang dilakukan dengan menerapkan ilmu pengetahuan serta pelaksanaan etika. Profesi juga diartikan sebagai pekerjaan yang membutuhkan pelatihan khusus serta penguasaan pada suatu



pengetahuan khusus. Berikut contoh profesi dalam kehidupan sehari-hari:

Dokter bekerja di sebuah instansi rumah sakit, dan bertugas



memeriksa serta memberikan obat kepada pasien. Tidak hanya memeriksa dan mengobati pasien namun dokter juga mengabdikan untuk kesehatan masyarakat.

sumber : <https://www.google.com/imgres>



Sumber : <https://images.app.goo.gl/>

Guru bekerja di suatu lembaga sekolah, dan memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa.

Polisi bekerja di suatu tempat yang dinamakan kantor polisi. Polisi memiliki tugas menjaga ketertiban, penegakan hukum, perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat sehingga masyarakat biasa hidup dengan tenang, tentram, tertib, dan damai



Sumber : <https://www.google.com/imgres>

RANGKUMAN

Letak atau posisi adalah tempat dimana titik atau objek tertentu ada.

Profesi adalah kegiatan yang tetap berupa karya pelayanan yang dilakukan dengan menerapkan ilmu pengetahuan serta pelaksanaan etika.

Contoh profesi adalah dokter, polisi, guru dan masih banyak lagi.

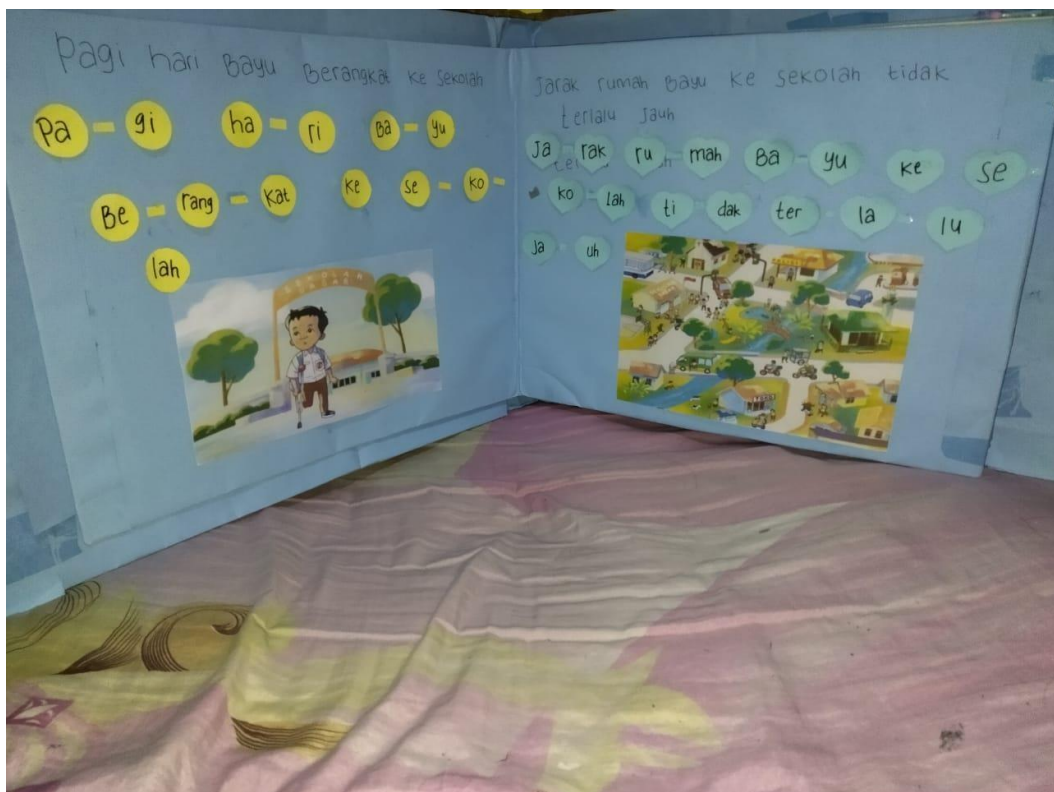
DAFTAR PUSTAKA

Dewayani, S. (2021). *pasti bisa bahasa Indonesia kelas 1*. pusat kurikulum dan perbukuaan.

<https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-profesi/>

Rumiyati, & Tatang. (2019). *Kreatif Tematik Berbagai pekerjaan Kelas IV*. Penerbit Duta.

Lampiran 7 Ilustrasi Media



*Lampiran 8 Lembar Observasi***Lembar observasi Aktivitas Guru**

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023

Siklus ke- : I (Satu)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Setelah mengamati aspek-aspek selama proses pembelajaran berlangsung, berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia, dengan interpretasi penilaian:

4 : Sering Muncul 3 : Muncul 2 : Jarang-Jarang 1 : Tidak Muncul

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Membimbing siswa berdoa diawal dan akhir pembelajaran		√		
2.	Menyampaikan appersepsi		√		
3.	Memotivasi siswa		√		
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran		√		
5.	Menanyakan bagaimana perasaan siswa hari ini.		√		
6.	Menghubungkan dengan materi sebelumnya		√		
7.	Melibatkan siswa dalam aktivitas belajar			√	
8.	Menguasai materi pelajaran	√			
9.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa			√	
10.	Memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa				√
11.	Memberikan kesempatan kpada siswa untuk bertanya			√	

12.	Terampil atau mampu menggunakan media <i>Big Book</i>			√	
13.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran			√	
14.	Memberikan siswa waktu untuk mengerjakan tugas	√			
15.	Memantau siswa yang kesulitan dalam belajar	√			
16.	Memberikan nasehat kepada siswa.		√		
17.	Menggunakan bahasa yang baik	√			
18.	Menumbuhkan interaksi antar siswa			√	
Jumlah		52			

Lamongan, 26 Mei2023

Observer 1

(Asmaul Khusnah)

Lembar observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023

Siklus ke- : I (Satu)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Setelah mengamati aspek-aspek selama proses pembelajaran berlangsung, berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia, dengan interpretasi penilaian:

4 : Sering Muncul 3 : Muncul 2 : Jarang-Jarang 1 : Tidak Muncul

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Membimbing siswa berdoa diawal dan akhir pembelajaran	√			
2.	Menyampaikan appersepsi		√		
3.	Memotivasi siswa		√		
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran	√			
5.	Menanyakan bagaimana perasaan siswa hari ini.		√		
6.	Menghubungkan dengan materi sebelumnya		√		
7.	Melibatkan siswa dalam aktivitas belajar			√	
8.	Menguasai materi pelajaran		√		
9.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√			
10.	Memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa				√
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			√	
12.	Terampil atau mampu menggunakan media <i>Big Book</i>		√		

13.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		√		
14.	Memberikan siswa waktu untuk mengerjakan tugas	√			
15.	Memantau siswa yang kesulitan dalam belajar	√			
16.	Memberikan nasehat kepada siswa.		√		
17.	Menggunakan bahasa yang baik	√			
18.	Menumbuhkan interaksi antar siswa			√	
Jumlah		54			

Lamongan, 26 Mei 2023

Observer 2

(Rizky Fatimah Azzahra)

Lembar observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023

Siklus ke- : I (Satu)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Setelah mengamati aspek-aspek selama proses pembelajaran berlangsung, berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia, dengan interpretasi penilaian:

4 : Sering Muncul 3 : Muncul 2 : Jarang-Jarang 1 : Tidak Muncul

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Pendahuluan				
	Siswa berdoa sesuai arahan guru		√		
	Siswa masuk kelas tepat pada waktunya		√		
	Siswa siap untuk mengikuti pembelajaran		√		
	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru			√	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan tujuan pembelajaran		√		
	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang bagaimana perasaan mereka saat ini			√	
2.	Kegiatan inti				
	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran		√		
	Siswa memperhatikan guru saat menggunakan media <i>Big Book</i>	√			

	Siswa memprediksi atau mengajukan pertanyaan tentang bacaan yang ada di media <i>Big Book</i>		√		
	Siswa aktif selama pembelajaran berlangsung			√	
	Siswa mengikuti arahan guru dalam membaca cerita dalam media <i>Big Book</i>			√	
	Siswa menulis nama profesi dan benda kanan kiri mereka		√		
	Siswa dengan cepat memahami materi pelajaran dengan adanya media <i>Big Book</i>		√		
	Kegiatan Penutup				
	Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran		√		
3.	Siswa memperhatikan guru saat memberikan kesimpulan atau penguatan materi pelajaran hari ini.		√		
	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru memberikan nasihat diakhir pembelajaran		√		
Jumlah		45			

Lamongan, 26 Mei 2023

Observer 1

(Asmaul Khusnah)

Lembar observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023

Siklus ke- : I (Satu)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Setelah mengamati aspek-aspek selama proses pembelajaran berlangsung, berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia, dengan interpretasi penilaian:

4 : Sering Muncul 3 : Muncul 2 : Jarang-Jarang 1 : Tidak Muncul

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Pendahuluan				
	Siswa berdoa sesuai arahan guru		√		
	Siswa masuk kelas tepat pada waktunya			√	
	Siswa siap untuk mengikuti pembelajaran		√		
	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru			√	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan tujuan pembelajaran		√		
	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang bagaimana perasaan mereka saat ini		√		
2.	Kegiatan inti				
	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran		√		
	Siswa memperhatikan guru saat menggunakan media <i>Big Book</i>	√			

	Siswa memperediksi atau mengajukan pertanyaan tentang bacaan yang ada di media <i>Big Book</i>		√		
	Siswa aktif selama pembelajaran berlangsung			√	
	Siswa mengikuti arahan guru dalam membaca cerita dalam media <i>Big Book</i>		√		
	Siswa menulis nama profesi dan benda kanan kiri mereka			√	
	Siswa dengan cepat memahami materi pelajaran dengan adanya media <i>Big Book</i>		√		
	Kegiatan Penutup				
	Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran		√		
3.	Siswa memperhatikan guru saat memberikan kesimpulan atau penguatan materi pelajaran hari ini.		√		
	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru memberikan nasihat diakhir pembelajaran		√		
Jumlah		44			

Lamongan, 26 Mei 2023

Observer 2

(Rizky Fatimah Azzahra)

Lembar observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Juni 2023

Siklus ke- : II (Dua)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Setelah mengamati aspek-aspek selama proses pembelajaran berlangsung, berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia, dengan interpretasi penilaian:

4 : Sering Muncul 3 : Muncul 2 : Jarang-Jarang 1 : Tidak Muncul

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Membimbing siswa berdoa diawal dan akhir pembelajaran	√			
2.	Menyampaikan appersepsi		√		
3.	Memotivasi siswa		√		
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran		√		
5.	Menanyakan bagaimana perasaan siswa hari ini.		√		
6.	Menghubungkan dengan materi sebelumnya		√		
7.	Melibatkan siswa dalam aktivitas belajar		√		
8.	Menguasai materi pelajaran	√			
9.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa		√		
10.	Memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa		√		
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		√		
12.	Terampil atau mampu menggunakan media <i>Big Book</i>		√		

13.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		√		
14.	Memberikan siswa waktu untuk mengerjakan tugas		√		
15.	Memantau siswa yang kesulitan dalam belajar		√		
16.	Memberikan nasehat kepada siswa.	√			
17.	Menggunakan bahasa yang baik	√			
18.	Menumbuhkan interaksi antar siswa		√		
Jumlah		56			

Lamongan, 3 Juni 2023

Observer 1

(Asmaul Khusnah)

Lembar observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Juni 2023

Siklus ke- : II (Dua)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Setelah mengamati aspek-aspek selama proses pembelajaran berlangsung, berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia, dengan interpretasi penilaian:

4 : Sering Muncul 3 : Muncul 2 : Jarang-Jarang 1 : Tidak Muncul

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Membimbing siswa berdoa diawal dan akhir pembelajaran	√			
2.	Menyampaikan appersepsi		√		
3.	Memotivasi siswa		√		
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran		√		
5.	Menanyakan bagaimana perasaan siswa hari ini.		√		
6.	Menghubungkan dengan materi sebelumnya		√		
7.	Melibatkan siswa dalam aktivitas belajar		√		
8.	Menguasai materi pelajaran	√			
9.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa		√		
10.	Memberikan pujian atau penghargaan kepada si Siswa		√		
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		√		

12.	Terampil atau mampu menggunakan media <i>Big Book</i>		√		
13.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		√		
14.	Memberikan siswa waktu untuk mengerjakan tugas		√		
15.	Memantau siswa yang kesulitan dalam belajar		√		
16.	Memberikan nasehat kepada siswa.		√		
17.	Menggunakan bahasa yang baik	√			
18.	Menumbuhkan interaksi antar siswa		√		
Jumlah		56			

Lamongan, 3 Juni 2023

Observer 2

(Rizky Fatimah Azzahra)

Lembar observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Juni 2023

Siklus ke- : II (Dua)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Setelah mengamati aspek-aspek selama proses pembelajaran berlangsung, berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia, dengan interpretasi penilaian:

4 : Sering Muncul 3 : Muncul 2 : Jarang-Jarang 1 : Tidak Muncul

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Pendahuluan				
	Siswa berdoa sesuai arahan guru		√		
	Siswa masuk kelas tepat pada waktunya		√		
	Siswa siap untuk mengikuti pembelajaran		√		
	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		√		
	Siswa memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan tujuan pembelajaran		√		
	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang bagaimana perasaan mereka saat ini		√		
2.	Kegiatan inti				
	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran		√		
	Siswa memperhatikan guru saat menggunakan media <i>Big Book</i>	√			

	Siswa memperediksi atau mengajukan pertanyaan tentang bacaan yang ada di media <i>Big Book</i>	√			
	Siswa aktif selama pembelajaran berlangsung		√		
	Siswa mengikuti arahan guru dalam membaca cerita dalam media <i>Big Book</i>		√		
	Siswa menulis nama profesi dan benda kanan kiri mereka		√		
	Siswa dengan cepat memahami materi pelajaran dengan adanya media <i>Big Book</i>		√		
	Kegiatan Penutup				
	Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran		√		
3.	Siswa memperhatikan guru saat memberikan kesimpulan atau penguatan materi pelajaran hari ini.		√		
	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru memberikan nasihat diakhir pembelajaran		√		
Jumlah		50			

Lamongan, 3 Juni 2023

Observer 1

(Asmaul Khusnah)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Juni 2023

Siklus ke- : II (Dua)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Setelah mengamati aspek-aspek selama proses pembelajaran berlangsung, berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia, dengan interpretasi penilaian:

4 : Sering Muncul 3 : Muncul 2 : Jarang-Jarang 1 : Tidak Muncul

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Pendahuluan				
	Siswa berdoa sesuai arahan guru		√		
	Siswa masuk kelas tepat pada waktunya			√	
	Siswa siap untuk mengikuti pembelajaran		√		
	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		√		
	Siswa memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan tujuan pembelajaran		√		
	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang bagaimana perasaan mereka saat ini		√		
2.	Kegiatan inti				
	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran		√		
	Siswa memperhatikan guru saat menggunakan media <i>Big Book</i>		√		

	Siswa memperediksi atau mengajukan pertanyaan tentang bacaan yang ada di media <i>Big Book</i>		√		
	Siswa aktif selama pembelajaran berlangsung		√		
	Siswa mengikuti arahan guru dalam membaca cerita dalam media <i>Big Book</i>		√		
	Siswa menulis nama profesi dan benda kanan kiri mereka		√		
	Siswa dengan cepat memahami materi pelajaran dengan adanya media <i>Big Book</i>		√		
	Kegiatan Penutup				
	Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran		√		
3.	Siswa memperhatikan guru saat memberikan kesimpulan atau penguatan materi pelajaran hari ini.		√		
	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru memberikan nasihat diakhir pembelajaran		√		
Jumlah		49			

Lamongan, 3 Juni 2023

Observer 2

(Risky Fatimah Azzahra)

Lampiran 9 Dokumentasi*Gambar 1 : Guru Membuka Pembelajaran**Gambar 3: Guru membimbing siswa untuk berdoa**Gambar 4: Siswa Mengerjakan LKPD**Gambar 5: Guru Menjelaskan Materi*

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 SK. Menteri RISTEK DIKTI RI Nomor 880/KPT/1/2018
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
 Website : www.um.lamongan.ac.id - Email : um.lamongan@yahoo.co.id
 Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu KM 3, Telp./Fax. (0322) 322356 Lamongan 62251

Lamongan, 22 Mei 2023

Nomor : 5234 /III.AU/F/2023
 Lamp. : -
 Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SDN Moropelang
 Kecamatan Babat
 Kabupaten Lamongan
 Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan tugas akhir penulisan Skripsi Prodi S1 Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Sains, Teknik dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun Ajaran 2022 - 2023

Bersama ini mohon dengan hormat, ijin melaksanakan kegiatan penelitian di Instansi yang Bapak / Ibu pimpin guna menyelesaikan penulisan tugas akhir tersebut, adapun mahasiswa pelaksana adalah :

NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
Asmaul Khusnah	19.04.01.0033	Penggunaan Media <i>Big Book</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
 Universitas Muhammadiyah Lamongan


Abdul Rokhman., S.Kep., Ns., M.Kep.
 NIK. 19881020201211 056

Tembusan Disampaikan Kepada :
 Yth. 1. Yang Bersangkutan
 2. Arsip.

Lampiran 11 Surat Penelitian dari SD



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MOROPELANG**

Jl. Puskesmas No. 90 Moropelang Kec. Babat Kab. Lamongan 62271

e-mail : sdnmoropelang@gmail.com

NSS : 101050710020

NPSN : 20505992

SURAT KETERANGAN

No. 421.2 /65/ 413.101.13.3330/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUGITO, S. Pd**
 NIP : 19661208 199202 1 001
 Pangkat / Gol : Pembina Tk. I / IV B
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN Moropelang Kecamatan Babat
 Menerangkan dengan
 Nama : **ASMAUL KHUSNAH**
 Tempat Tgl Lahir : Lamongan, 19-12-2001
 NIM : 1904010033
 Judul Penelitian : Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Moropelang Kec. Babat.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moropelang, 27 Juli 2023

Kepala Sekolah



SUGITO, S. Pd

NIP : 19661208 199202 1 001

Lampiran 12 Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN

NAMA : Asmah, Ehsnah PROD: P.6SD
 NIM : 1991010033 PEMBIMBING : Linaria A. I. H. S. M. Pd

NO	TGL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	BAB	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	8-12-2022	Pengajuan Judul	-	
2.	14-12-2022	Acc judul	-	
3.	21-12-2022	Konsultasi BAB I	BAB I	
4.	27-12-2022	Revisi Bab I	Bab I	
5.	29-12-2022	Revisi Bab I	Bab I	
6.	04-01-2023	Acc Bab I	Bab I	
7.	13-02-2023	Konsultasi BAB II	Bab II	
8.	20-2-2023	Revisi BAB II	BAB II	
9.	8-3-2023	Acc BAB II dan Pengajuan BAB III	BAB III	
10.	9-3-2023	Revisi BAB III	BAB III	
11.	10-3-2023	ACC BAB III	BAB III	
12.	15-05-2023	Instrumen	Lampiran	
13.	3-07-2023	BKonsultasi BAB IV	BAB IV	
14.	5-07-2023	Revisi BAB IV	BAB IV	
15.	6-07-2023	ACC BAB IV dan V	BAB IV & V	

PERHATIAN I
TIDAK BOLEH HILANG
SETIAP BIMBINGAN HARUS DIBAWA

Arfan Yudayan, S.E., M.Pd.
NPP: 19630524 200508 006

